

**STRATEGI KEPALA MADRASAH  
DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK  
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI KOMPETISI SAINS MADRASAH  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**Sindy Fiona Nur Cahyani**  
**NIM. T20193121**

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MARET 2023**

**STRATEGI KEPALA MADRASAH  
DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK  
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI KOMPETISI SAINS MADRASAH  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

**Sindy Fiona Nur Cahyani**  
**NIM.T20193121**

Disetujui Pembimbing



**Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd. M.Pd**  
**NIP.196802251987031002**

**STRATEGI KEPALA MADRASAH  
DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK  
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI KOMPETISI SAINS MADRASAH  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Jum'at

Tanggal : 24 Maret 2023

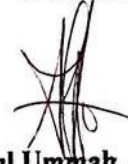
Tim Penguji

Ketua



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIP. 2007058001

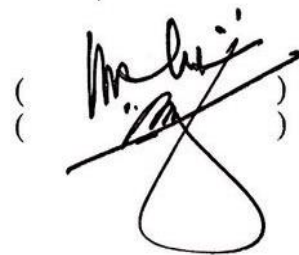
Sekretaris



Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I  
NIP. 20160364

Anggota :

1. Prof. Dr. Dra Hj. Titiék Rohanah Hidayanti, M.Pd.
2. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd. M.Pd



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## MOTTO

وَجَعَلْنَاهُمْ أَيْمَةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ  
وَكَانُوا لَنَا عِبْدِينَ<sup>١</sup>

Artinya: “Dan kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan telah kami wahyukan kepada mereka agar mengerjakan kebajikan, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah”. (Surat An-Anbiya’ ayat 73)<sup>\*</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahan, (Semarang: Toha Putra, 2013), 21.

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2018, dari situs: [sumsel.kemenag.go.id](http://sumsel.kemenag.go.id)

## PERSEMBAHAN

Tiada kata yang patut diucapkan kecuali syukur berupa *Alhamdulillah* *robbil 'alamin* karena penyusunan skripsi ini telah selesai. Limpahan sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabat.

Dengan penuh syukur iringan do'a skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, bapak Aji Sunardi S. Pd dan Ibu Iriani Setyowati, yang setiap hari tidak pernah bosan memberikan dukungan, do'a, dan semangat yang teramat besar dalam hidup saya, tak pernah putus asa dalam memberikan kebahagiaan kepada saya sehingga sampai saat ini. Tiada kata yang dapat diucapkan untuk menggambarkan rasa cinta kasih kecuali do'a, semoga keduanya selalu dilindungi Allah Swt. di dunia sampai akhirat.
2. Kakak-kakak saya, Mike Irmalina , Reni Agustina , Rika Ayu Tria Sanjaya dan adik saya Faza laila Afnan yang tak pernah lelah menyemangati dan memberi *support* kepada saya agar tetap selalu optimis dalam setiap langkah yang saya lalui.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segala puji penulis haturkan atas rahmat dan hidayah yang selalu Allah Swt. berikan sehingga dapat mempermudah penyelesaian penelitian yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik untuk Meningkatkan Prestasi Kompetisi Sains Madrasah Peserta Didik di MAN 2 Jember”.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw. yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan yakni Din-al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan tuntas dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari *stakeholder* UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I. Selaku Dekan FTIK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan izin dan fasilitas lainnya dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I. Selaku ketua jurusan pendidikan Islam dan bahasa yang telah mengembangkan kejuruan dan prodi dibidangnya yang ada di FTIK.
4. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd. M. Pd. Selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam FTIK UIN Kiai Achmad Siddiq Jember dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen dan staff karyawan UIN Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah mengajar, membimbing serta melayani segala urusan akademik.

6. Drs. H. Riduwan selaku Kepala MAN 2 Jember dan seluruh keluarga MAN 2 Jember yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
7. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Demikian dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. penulis mengharap semoga kata sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya Robbal' Alamiin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Penulis

## ABSTRAK

Sindy Fiona Nur Cahyani, 2022: *Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Untuk Meningkatkan Prestasi Kompetisi Sains Madrasah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.*

**Kata Kunci:** Strategi Kepala Madrasah, Kompetensi Profesional, Kompetisi Sains Madrasah

Pendidikan yang berkualitas memerlukan strategi yang tepat dan efektif, diantaranya bagaimana strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi KSM peserta didik. Adapun dalam mengembangkan pengetahuan pendidik berdasarkan kemampuan, sikap, sifat, serta tingkah laku sehingga dapat membuat peserta didik mudah memahami dan menelaah materi pemantapan soal-soal KSM. Dalam membangun kualitas madrasah yang unggul MAN 2 Jember berkontribusi mengikuti ajang KSM yang diselenggarakan oleh Kemenag RI.

Fokus dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi Kompetisi Sains Madrasah peserta didik di MAN 2 Jember. (2) Bagaimana hambatan-hambatan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional untuk meningkatkan prestasi Kompetisi Sains Madrasah peserta didik di MAN 2 Jember.

Adapun tujuan penelitian: (1) untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi KSM peserta didik di MAN 2 Jember. (2) untuk mendeskripsikan apa saja hambatan-hambatan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi KSM peserta didik di MAN 2 Jember.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif (*qualitative research*) dengan jenis penelitian langsung (*field research*). Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yaitu menggali data dari lapangan yang kemudian di analisa lalu disimpulkan. Setelah data informasi terkumpul, penulis menyajikan informasi tersebut dalam bentuk deskripsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi kompetisi sains madrasah peserta didik di MAN 2 Jember adalah (a) melakukan pengembangan profesi pendidik seperti mengikuti seminar, pelatihan maupun MGMP, yang mana dalam kegiatan MGMP tersebut pendidik membuat modul yang berasal dari soal-soal KSM beberapa tahun sebelumnya yang sering muncul pada olimpiade KSM, (b) menyeleksi peserta didik yang berbakat dalam akademik, (c) peserta didik yang lolos seleksi dibimbing oleh pendidik profesional (2) Hambatan-hambatan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi kompetisi sains madrasah peserta didik di MAN 2 Jember adalah (a) kemampuan peserta didik, (b) kurangnya SDM peserta yang minat pada ajang KSM.



## ABSTRACT

*Sindy Fiona Nur Cahyani, 2022: The Strategy of the Madrasah Principal in Developing Educators' Professional Competence to Improve Students' Madrasah Science Competition Achievement at Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.*

**Key words:** *Madrasah Principal Strategy, Professional Competence, Madrasah Science Competition*

*Quality education requires an appropriate and effective strategy, including the strategy of the madrasa head in developing the professional competence of educators to improve students' KSM achievements. As for developing educators' knowledge based on abilities, attitudes, traits, and behavior so that it can make students easy to understand and examine the material for strengthening KSM questions. In building superior quality madrasas, MAN 2 Jember contributed to the KSM event organized by the Indonesian Ministry of Religion.*

*The focus of this research is (1) What is the strategy of the madrasa head in developing the professional competence of educators to improve students' Madrasah Science Competition achievements at MAN 2 Jember. (2) What are the obstacles of the madrasah head in developing professional competence to improve students' Madrasah Science Competition achievements at MAN 2 Jember.*

*The research objectives: (1) to describe the strategy of the head of the madrasa in developing the professional competence of educators to improve students' KSM achievements at MAN 2 Jember. (2) to describe what are the obstacles to the head of the madrasah in developing the professional competence of educators to improve KSM achievements of students at MAN 2 Jember.*

*This research uses a type of qualitative research (qualitative research) with the type of direct research (field research). The data collection uses interview, observation, and documentation methods. Data analysis was carried out, namely collecting data from the field which was then analyzed and concluded. After the information data is collected, the writer presents the information in the form of a description.*

*The results of this study indicate that (1) the strategy of the madrasa head in developing the professional competence of educators to improve students' madrasa science competition achievements at MAN 2 Jember is (a) carrying out professional development of educators such as attending seminars, training and MGMP, which in the MGMP activities educators make modules derived from KSM questions a few years earlier that often appeared in KSM Olympiads, (b) select students who are academically gifted, (c) students who pass the selection are guided by professional educators (2) Head's obstacles Madrasas in developing the professional competence of educators to improve students' madrasah science competition achievements at MAN 2 Jember are (a) the ability of students, (b) the lack of human resources for participants who are interested in the KSM event.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Definisi Istilah.....	15
F. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>18</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	18
B. Kajian Teori .....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data .....	40
F. Keabsahan Data.....	41
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	43
 <b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	46
B. Penyajian Data dan Analisis data.....	49
C. Pembahasan Temuan.....	67
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	hal
1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	20
2	Subyek Penelitian.....	36
3	Pembahasan Temuan.....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	hal
1	Matriks Penelitian .....	79
2	Pernyataan Keaslian Tulisan .....	80
3	Surat Ijin Penelitian.....	81
4	Surat Ijin Selesai Penelitian .....	82
5	Instrumen Penelitian.....	83
6	Jurnal Kegiatan Penelitian.....	85
7	Transkrip Wawancara Subyek 1.....	87
8	Transkrip Wawancara Subyek 2.....	88
9	Transkrip Wawancara Subyek 3.....	89
10	Transkrip Wawancara Subyek 4.....	90
11	Dokumentasi .....	91
12	Biodata Peneliti.....	93

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Efektifitas kompetensi pendidik dengan prestasi peserta didik.....	31
Gambar 4. 1 Kegiatan MGMP pendidik .....	52
Gambar 4. 2 Modul rancangan Pembina KSM beserta MGMP MAN 2 Jember.....	53
Gambar 4. 3 Rapat evaluasi kinerja pendidik .....	54
Gambar 4. 4 Hasil seleksi peserta KSM .....	57
Gambar 4. 5 Kegiatan pemantapan materi KSM .....	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan yang berkualitas memerlukan strategi yang tepat dan efektif, diantaranya bagaimana strategi mengembangkan pengetahuan peserta didik berdasarkan kemampuan, sikap, sifat, serta tingkah laku sehingga dapat membuat peserta didik mudah meresapi dan menelaah proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Hal tersebut senada dengan pendapat Asri Budiningsih mengatakan bahwa generasi masa depan adalah generasi yang mampu mengembangkan semua potensi dalam dirinya melalui proses pembelajaran untuk menemukan jati dirinya (*learn to be*).

KSM (Kompetisi Sains Madrasah) merupakan salah satu ajang berprestasi bidang akademik diberbagai tingkat jenjang pendidikan (MI, MTS, dan MA). Program ini diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia yang dimulai pada tahun 2012 untuk tingkat Nasional. Ajang Kompetisi Sains Madrasah ini secara umum dapat menumbuhkan semangat berkompetisi yang menumpu pada kemampuan dibidang sains. Dalam persiapan mengikutsertakan peserta didik dalam ajang Kompetisi Sains Madrasah ini kepala madrasah memiliki strategi dalam mempersiapkan pengadaan ajang kompetisi tersebut.

Hasil yang berkualitas memerlukan strategi yang tepat dan efektif, diantaranya bagaimana strategi mengembangkan kompetensi profesional pendidik dalam

peningkatan pengetahuan peserta didik berdasarkan kemampuan, sikap, sifat, serta tingkah laku sehingga dapat membuat peserta didik mudah meresapi dan menelaah proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran yang cocok di gunakan dalam kelas, peran profesional pendidik, kurikulum yang relevan, sarana dan prasarana yang berstandart juga sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut menjadi faktor pendukung dalam berjalannya proses pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Pendidik merupakan tenaga profesional yang tugasnya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam pendidikan formal. Tugas pendidik tersebut akan menjadi efektif jika pendidik memiliki nilai profesionalitas yang tercermin dari kemampuan, kompetensi, kemahiran, kecakapan, dan keterampilan yang memenuhi standart mutu pendidikan dan norma etik tertentu. Disamping itu, pendidik juga bertugas untuk merancang pembelajaran (*manager of intruction*) yakni seorang pendidik berperan mengelolah seluruh proses belajar mengajar dengan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga para peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien.

Untuk itu, kepala madrasah memiliki tugas yakni mengembangkan kompetensi pendidik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi saat pembelajaran maupun pelaksanaan pelatihan pendidik dengan tujuan agar pendidik memiliki kemampuan profesional dan dapat memaksimalkan proses



pembelajaran. Karena dalam keberhasilan manajemen kelas berpengaruh pada kemampuan pemahaman pendidik pada materi yang di sampaikan kepada peserta didik.

Disamping pendidik memiliki peran mengelola proses pembelajaran dengan baik, kepala madrasah juga merupakan komponen pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sehubungan dengan yang tertuang dalam PMA Nomor 24 Tahun 2018 tentang Kepala Madrasah melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada pendidik dan tenaga kependidikan. Selain melaksanakan tugas tersebut, kepala madrasah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan pendidik di madrasah.<sup>1</sup>

Yang mana dalam ayat tersebut kepala madrasah bertugas menyelenggarakan kegiatan pendidikan juga bertugas meningkatkan dan mengembangkan mutu madrasah antara lain dengan meningkatkan kompetensi para pendiknnya. Pendidik sebagai pengelola kelas merupakan orang yang merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dikelas, juga bertugas untuk mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan dengan subjek dan objek peserta didik, serta menentukan dan mengambil keputusan dari berbagai permasalahan yang ada didalam kelas, pendidik pula yang nantinya menentukan alternatif solusi untuk mengatasi masalah dan tantangan yang ada.

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2018, dari situs: [sumsel.kemenag.go.id](http://sumsel.kemenag.go.id)

Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendamping di madrasah pendidik juga harus bisa mengayomi peserta didiknya layaknya orang tua mereka. Peran pendidik memiliki fungsi ganda, di pundak merekalah terletak mutu pendidikan. Pendidik juga seorang manajerial yang tugasnya mengelola proses berlangsungnya pembelajaran, merencanakan pembelajaran seefektif mungkin, mendesain pembelajaran, serta meningkatkan keefektifitas mengajar. Pendidik dituntut agar mampu meningkatkan kualitas belajar peserta didik dalam aktivitas belajar yang dirancang sedemikian rupa agar dapat menghasilkan generasi yang memiliki *value* yang tinggi, menjadi pelajar yang efektif, dan menjadi peserta didik yang produktif. Dengan ini pendidik memegang peran penting dalam menciptakan suasana belajar mengajar dengan sebaik-baiknya. Sebagaimana dijelaskan dalam surah An-nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan menyuruh kamu apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi maha melihat”.<sup>2</sup>

Berdasarkan interpretasi surah An-nisa ayat 58 diatas, peran pendidik memiliki amanat untuk memberikan ilmu yang barokah kepada peserta didik. Disamping

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahan, (Semarang: Toha Putra, 2013).

itu, seorang pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi agar dapat melaksanakan tugasnya. Jika seorang pendidik berkompeten saat menjalankan tugasnya maka amanat yang ia jalankan akan berjalan dengan efektif. Pendidik dituntut memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, serta memiliki kemampuan agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Yang mana pendidikan nasional merupakan ujung tombak untuk mencetak generasi yang berkualitas.

Sehubungan dengan pasal 10 ayat (1) UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Pendidik dan Dosen, yang menyatakan bahwa “kompetensi pendidik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 yaitu; pendidik harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.”

Interpretasi daripada pasal diatas adalah untuk meningkatkan kompetensi pendidik yang berkompeten, pendidik diharapkan dapat menerapkan empat kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan, kompetensi sosial yang dapat di peroleh oleh pendidik dengan mengikuti forum Musyawarah Pendidik Mata Pelajaran (MGMP). Hal tersebut dilakukan sebagai langkah agar pendidik bisa menjadi tenaga yang profesional. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh mulyasa yang mengemukakan bahwa kompetensi pendidik merupakan kemampuan personal, perpaduan, sosial dan spiritual yang secara keseluruhan membentuk kompetensi dasar profesi pendidik, yang mendidik, pengembangan pribadi, dan profesionatitas. Oleh karena itu, pendidik diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dengan menguasai empat kompetensi yang tergambar pada peraturan pemerintah tersebut.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola proses pembelajaran peserta didik, tidak hanya menyampaikan materi yang diajarkan tetapi pendidik juga dituntut untuk dapat memahami secara luas dan mendalam. Pendidik secara terus menerus belajar sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pedagogiknya yang meliputi memahami peserta didik, merencanakan, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.

Kompetensi kepribadian merupakan kepribadian yang harus dimiliki oleh pendidik seperti berakhlak mulia, berwibawa, dan mampu menjadi teladan bagi peserta didiknya. Kepribadian pendidik juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus menjaga perilaku dan perbuatannya agar menjadi teladan bagi anak didiknya.

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik dalam berinteraksi dengan peserta didik, orang tua peserta didik/wali peserta didik, masyarakat, dan warga madrasah lainnya. Selain tugasnya menyampaikan ilmu kepada peserta didik, seorang pendidik sama seperti manusia lainnya yang diharapkan mampu memberikan contoh yang baik bagi lingkungannya dengan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat lainnya.

Kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam menguasai materi pembelajaran dan memiliki keahlian dalam bidang pendidikan. Menurut Standar Nasional Pendidikan dalam Pasal 28 ayat (3) huruf c, kompetensi profesional

adalah kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup konsep, struktur, dan metode ilmiah/teknologi/paduan dengan bahan ajar. Pendidik profesional dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik. Maka dari itu dalam mengajar diperlukan keterampilan yang diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Akan tetapi pada penelitian ini penulis berfokus pada pengembangan kompetensi profesional. Kecakapan pendidik dalam mengajar perlu diterapkan dalam proses meningkatkan prestasi kompetisi sains madrasah di MAN 2 Jember. Ali Imran juga merumuskan kompetensi profesional dikategorikan menjadi tiga yaitu kemampuan menguasai bahan bidang studi, kemampuan merencanakan proses belajar mengajar, dan kemampuan melaksanakan proses yang dirancang tersebut. Kepala madrasah bertugas menginformasikan kepada pendidik tentang pengembangan profesional dengan berkontribusi materi profesionalisme, berdiskusi dengan pendidik tentang isu-isu yang mutakhir yang berkaitan dengan kinerja pendidik, dan dengan menekankan pendidik untuk mencoba praktik baru dalam mengajar.

Dari pemaparan diatas penulis ingin mengulik secara rinci bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional pendidik yang mana strategi tersebut dilakukan dengan cara pengembangan profesi pendidik seperti pelatihan, seminar, *workshop* yang dilaksanakan oleh pendidik di MAN 2 Jember terutama pada kompetensi profesional untuk meningkatkan hasil prestasi Kompetensi Sains Madrasah peserta didik. Dewasa ini, pendidik ditekankan dapat berkompeten dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar tujuan

pendidikan dapat dicapai secara efektif. Strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik dengan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan Kompetensi profesional yang dimiliki oleh pendidik. Karena itu, penulis berharap agar sejumlah aspek yang masih belum diterapkan bisa diintegrasikan pada kurikulum tertulis (*written curriculum*) agar profesionalitas dapat dimiliki pendidik di MAN 2 Jember.

Strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional pendidik antara lain dengan mengundang narasumber atau pembicara yang dianggap kompeten dalam bidang kompetensi untuk memberikan pelatihan kepada para pendidik. Pelaksanaan pelatihan, *workshop* atau seminar yang diadakan di madrasah (*in-house training*) yang bertujuan agar semua pendidik mengikuti pelatihan tersebut sehingga pemerataan ilmu yang didapat oleh semua pendidik sama dan tidak terjadi adanya kesenjangan karena apabila dilaksanakan diluar madrasah tidak semua pendidik dapat mengikuti pelatihan tersebut.

Sehubungan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dian Mahsunah pada 2012 terdapat beberapa strategi yang sampai saat ini dikembangkan oleh pemerintahan Indonesia. Pendidik mengikuti pendidikan dan pelatihan seperti *in-house training* (IHT) yang mana pelatihan ini merupakan pelatihan yang dilakukan secara internal di MGMP ataupun madrasah yang ditetapkan sebagai tempat menyelenggarakan pelatihan tersebut.<sup>3</sup> Strategi pembinaan yang dilakukan dengan IHT ini dilakukan berdasarkan kemampuan dalam meningkatkan kompetensi dan

---

<sup>3</sup> Pangestika, dkk, "Pendidikan Profesi Guru (PPG): Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia, dalam prosiding Seminar Nasional 2015

karir pendidik yang tidak hanya dilakukan secara eksternal tetapi juga dapat dilakukan oleh pendidik yang telah memiliki kompetensi kepada pendidik lainnya yang belum menguasai kompetensi.

Selanjutnya pendidik juga dapat mengikuti pelatihan berjenjang dan pelatihan khusus. Yang mana pelatihan ini biasanya dilaksanakan di Balai Diklat Keagamaan (BDK) dan lembaga lainnya. Program pelatihan ini disusun secara berjenjang mulai dari jenjang dasar, jenjang menengah, lanjut, dan tinggi. Maka dari itu pendidik harus bisa mempersiapkan secara matang apa saja hal-hal yang diperlukan dalam pelatihan tersebut guna menghasilkan pelatihan kompetensi yang maksimal. Di MAN 2 Jember sendiri peningkatan mutu peserta guna memperoleh hasil yang diinginkan pengelola olimpiade mengadakan

Adapun pendapat Bapak Moh. Khoirul Anam, S. E. selaku pendidik ekonomi di MAN 2 Jember, yang menyatakan pendidik di MAN 2 Jember diharapkan untuk mengikuti Musyawarah Pendidik Mata Pelajaran (MGMP) yang biasanya diselenggarakan forum yang memfasilitasi berkumpulnya pendidik yang mata pelajarannya sama untuk berdiskusi tentang bagaimana pengembangan profesionalitas kerja. Akan tetapi, dalam dampak adanya covid-19 selama 2 tahun mengakibatkan kegiatan pelatihan yang biasanya dilakukan secara luring menjadi terhambat. Namun para pendidik di Man 2 Jember mempunyai inovasi yakni mengikuti MGMP, seminar, *workshop* maupun PLPG secara daring atau melalui via Zoom.<sup>4</sup> Pelatihan kompetensi profesional juga diikuti oleh pendidik di MAN 2 Jember yang meliputi cara membuka pembelajaran, cara penutupan pembelajaran,

---

<sup>4</sup> Bapak Moh. Khoirul Anam S. E, diwawancara oleh penulis, Jember, 08 September 2022.

dan bagaimana cara penyajian materi agar peserta didik tidak merasa jenuh saat pembelajaran.

Selain itu dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik panitia KSM MAN 2 Jember juga berkontribusi mengikutsertakan peserta didik yang berminat dalam ajang kompetisi sains madrasah pada tingkat kabupaten/kota maupun provinsi. Kompetisi sains madrasah merupakan ajang kompetisi sains yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI). Pelaksanaan KSM dilaksanakan secara bertahap dimulai dari tingkat kabupaten/kota kemudian peserta yang lolos akan lanjut ke tingkat Provinsi yang pada akhirnya akan mengikuti seleksi tingkat Nasional yang diikuti oleh seluruh Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta se-Indonesia. Terdapat beberapa mapel yang dilombakan yakni bidang mapel Biologi, Matematika, Fisika, Kimia, Ekonomi, Geografi, dan Ekonomi.

Dalam upaya mencapai hasil yang diinginkan, MAN 2 Jember memiliki upaya dalam melakukan pembinaan KSM diantaranya membentuk tim yang terdiri dari panitia dan mentor yang kompeten di bidangnya seperti LBB, alumni MAN 2 Jember juara KSM tahun lalu, maupun dosen yang kompeten dalam bidangnya. Sementara itu dalam pemilihan peserta KSM diseleksi secara ketat oleh madrasah pada masing-masing bidang sains yang mendaftarkan diri untuk mengikuti seleksi tahap Kabupaten/Kota.

Pada tahun 2021 MAN 2 Jember meraih juara tingkat kabupaten Jember yakni juara 1 KSM Biologi, juara harapan 1 KSM Geografi, dan juara harapan 1 KSM



Matematika.<sup>5</sup> Dan pada tahun 2022 Man 2 Jember meraih peningkatan prestasi dari tahun sebelumnya pada ajang Kompetisi Sains Madrasah di tingkat kabupaten/kota dengan memperoleh Juara harapan 1 Matematika dan masuk dalam 50 besar KSM Fisika tingkat Provinsi.<sup>6</sup>

Adapun dalam meningkatkan hasil yang lebih baik lagi pendidik serta pembina KSM MAN 2 Jember memiliki inovasi yakni bekerjasama dalam forum MGMP per bidang untuk membuat sebuah modul yang berisikan soal-soal KSM beberapa tahun sebelumnya, yang mana soal-soal tersebut dikutip dari beberapa soal KSM yang sering muncul dalam 3 tahun sebelumnya. Dari hasil perbandingan prestasi KSM dari tahun-tahun sebelumnya MAN 2 Jember sudah berhasil dalam pengupayaannya untuk meningkatkan hasil prestasi yang di raih. Adapun dalam keberhasilannya tersebut juga terdapat para pembina KSM beserta LBB maupun mentor yang sudah memaksimalkan dengan menggunakan berbagai metode dalam mengajar agar peserta mudah memahami dan menelaah materi yang disampaikan.

Di samping itu, terdapat beberapa hambatan-hambatan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi KSM. Salah satunya minimnya dana madrasah untuk mengundang Dosen dan LBB yang berkompeten dibidangnya, serta minimnya minat peserta didik dalam bidang sains yang berakibat peserta yang ikut hanya itu saja. Akan tetapi MAN 2 Jember memiliki taktik agar terus menstabilkan prestasi yang sudah diraih. Cara yang dilakukan MAN 2 Jember ialah dengan bekerjasama dengan alumni MAN 2 Jember yang pernah ikutserta dalam Olimpiade Sains

---

<sup>5</sup> Bapak Ulul Fiad Remdani, S. Pd, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 September 2022.

<sup>6</sup> Ibu Dwi isti, S. Pd, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 September 2022.

tersebut sehingga dari pengalaman yang mereka dapat akan disalurkan dan dikembangkan dalam proses persiapan pematapan soal-soal KSM. Adapun untuk minimnya minat peserta didik dalam bidang sains, pendidik di MAN 2 Jember akan selalu memberi arahan, masukan, serta pengetahuan yang dapat menanamkan minat peserta dalam KSM saat pembelajaran formal dilakukan.

Dari hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik di MAN 2 Jember seperti yang tertuang dalam judul penelitian ” Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik untuk Meningkatkan Prestasi Kompetisi Sains Madrasah Peserta Didik di MAN 2 Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Memperhatikan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi Kompetisi Sains Madrasah peserta didik di MAN 2 Jember?
2. Bagaimana hambatan-hambatan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional untuk meningkatkan prestasi Kompetisi Sains Madrasah peserta didik di MAN 2 Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang menjadi acuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi Kompetisi Sains Madrasah peserta didik di MAN 2 Jember.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja hambatan-hambatan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional untuk meningkatkan prestasi Kompetisi Sains Madrasah peserta didik di MAN 2 Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang di lakukan ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara:

#### **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pendidik terhadap kompetensi profesional pendidik, menambah motivasi kerja pendidik serta dapat menambah pengetahuan pendidik di MAN 2 Jember dalam mengembangkan prestasi peserta didik.

#### **2. Praktis**

##### **a. Bagi Kepala Madrasah**

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan terhadap kepala madrasah dalam mengimplementasikan kompetensi profesional guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran pada masa yang akan datang. Selain itu dapat

menjadi bahan masukan bagi kepala madrasah dalam menentukan kebijakan terutama dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi Kompetisi Sains Madrasah peserta didik di MAN 2 Jember.

b. Bagi MAN 2 Jember

Secara praktis hasil penelitian ini sebagai bahan sumbangasih pemikiran bagi para pendidik di Man 2 Jember dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi kompetensi sains madrasah.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman sebagai bahan bekal pengetahuan dalam meningkatkan wawasan serta dapat menerapkan dalam masyarakat di masa mendatang dan dapat mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah adalah penjelasan mengenai istilah-istilah penting yang menjadi fokus dalam judul penelitian dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dan pembaca:

1. Strategi kepala madrasah adalah suatu cara ataupun kiat kepala madrasah dalam mencapai tujuan tertentu dengan, efektif, dan efisien. Adapun strategi kepala madrasah merupakan faktor penentu keberhasilan peningkatan prestasi peserta didik.

2. Pengembangan kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam segi pengetahuan yang mana seorang pendidik dikatakan berkompeten jika memiliki pengetahuan yang memadai. Selain itu, seorang pendidik yang berkompeten harus mempunyai keterampilan yang dapat mengembangkan dirinya dan orang-orang di sekitarnya. Kompetensi profesional merupakan kemampuan pendidik dalam memahami dan menguasai materi. Pengembangan pendidik dapat dilakukan dengan banyak cara salah satunya dengan mengikutsertakan pelatihan, seminar, workshop dan MGMP.
3. Prestasi KSM peserta didik adalah Prestasi peserta dalam bidang akademik salah satunya dengan mengikutsertakan peserta didik dalam kompetensi sains madrasah (KSM). Kompetisi Sains Madrasah (KSM) merupakan ajang kompetisi dalam bidang sains yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dengan tujuan agar dapat mengasah kompetensi peserta didik pada kemampuan akademik bidang mapel Biologi, Matematika, Fisika, Kimia, Ekonomi, Geografi, dan Ekonomi.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Bab pertama yakni pendahuluan, yang mana pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Secara menyeluruh bab pertama memaparkan tentang rangkaian awal penelitian secara sistematis dan teoritis.

Bab kedua berisi tentang kajian kepustakaan, yang mana pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai bahan acuan untuk melakukan langkah penelitian yang akan dilakukan selanjutnya serta sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian yang pernah dilakukan. Selain penelitian terdahulu pada bab kedua berisi tentang kajian teori yang mana menguraikan masalah penelitian dan sebagai bahan dasar untuk menyusun instrumen penelitian.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian, yang mana pada bab ini terdapat metode penelitian. Yang mana dalam bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, obyek penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab keempat berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan. Pada bagian ini merupakan hasil dari data yang didapat saat melakukan penelitian dilapangan dan juga kesimpulan dalam menjawab fokus masalah.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian kesimpulan berisi tentang pernyataan singkat dan sistematis dari keseluruhan hasil analisis dan pembahasan. Sedangkan pada bagian saran merupakan referensi atau rekomendasi yang penulis uraikan untuk penulisan selanjutnya. Bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai dokumentasi pendukung dari hasil analisis yang telah dilaksanakan oleh penulis.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal penelitian oleh Wiwu Ulandari dan rustan Santaria tahun 2020 tentang “Strategi Pengembangan Profesionalitas Pendidik Melalui Pendidikan dan Pelatihan”. Jenis penelitian yang digunakan penulis ialah teori yang diambil dari data-data kepustakaan kemudian dikaji untuk mendapatkan hasil yang objektif. Hasil penelitian tersebut dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan perlu adanya strategi pengembangan yang tepat dalam rangka meningkatkan profesionalitas pendidik. Pendidikan dan pelatihan merupakan strategi pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pendidik baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.
2. Jurnal penelitian oleh Panji Alam Muhamad Ikbal Tahun 2018 dengan judul “Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik di MAN 1 Garut”. Hasil dari penelitian tersebut agar dapat mengetahui manajemen pengembangan profesionali pendidik di Man 1 Garut. Setelah dilakukan penulisan dapat terlihat bahwa kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, terbentuknya team work.
3. Skripsi Sahrul Autory Tahun 2019 dengan judul ”Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Pendidik di MA Mathla’ul Anwar Gisting”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah MA Mathla’ul Anwar Gisting telah melakukan peningkatan kompetensi profesional dengan baik. Hal ini mengacu pada indikator pelaksanaan

penataran dan pelaksanaan supervisi akademik. Dimana dalam melaksanakan penataran kepala madrasah mengadakan pelatihan-pelatihan untuk memperdayakan kompetensi yang dimiliki pendidik dengan mengikutsertakan pendidik ke pelatihan PLPG, mengadakan pengembangan kurikulum, dan melakukan peningkatan profesional pendidik.

4. Skripsi Partiningsih Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018 Prodi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul “Pelatihan dan pengembangan profesionalisme pendidik di MAN 2 Bandar Lampung”. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam pelatihan dan pengembangan profesionalisme pendidik di MAN 2 Bandar Lampung terdapat beberapa program yakni program peningkatan kualifikasi pendidikan pendidik, program penyetaraan dan sertifikasi serta program pelatihan integritas berbasis kompetensi.
5. Jurnal penelitian Eha Dahlia Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul “Strategi Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Lubuklinggau”. penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa strategi yang dilakukan kepala madrasah SMP Negeri 8 Lubuklinggau yaitu memotivasi pendidik untuk berkreasi dan berinovasi, meningkatkan profesionalisme pendidik, menerapkan kedisiplinan pendidik, karyawan dan



peserta didik, melakukan supervisi dengan baik, meningkatkan kualitas peserta didik dengan mengikuti ajang perlombaan ekstrakurikuler maupun kurikuler, serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang memadai.

Agar lebih mempermudah memahami penulisan ini, maka penulis akan menguraikan dalam tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Persamaan dan perbedaan penelitian

No.	Judul penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1	2	3	4
1.	Jurnal Wiwu Ulandari, Rustan Santaria “Strategi Pengembangan Profesionalitas Pendidik Melalui Pendidikan dan Pelatihan”, Institut Agama Islam Negeri Palopo.	Strategi dalam mengembangkan profesionalitas pendidik dapat dilakukan dengan pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pendidik.	Pada penelitian ini penulis lebih fokus pada strategi kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi kompetisi sains madrasah sedangkan pada jurnal tersebut penulis berfokus pada bagaimana Strategi

1	2	3	4
			pengembangan profesionalitas pendidik.
2.	<p>Jurnal Panji Alam</p> <p>Muhamad Ikbal</p> <p>“Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik”</p>	<p>Pelaksanaan pengembangan kompetensi pendidik dilakukan melalui penataran-penataran, pelatihan, supervisi, serta penataran-penataran, pelatihan, supervisi</p>	<p>Di Man 2 Jember pelaksanaan kompetensi profesional pendidik dilakukan dengan mengikutsertakan pendidik dalam Pelatihan, in-house training dan lain sebagainya.</p>
3.	<p>Skripsi Sahrul Autory</p> <p>“Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Pendidik</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini strategi yang dilakukan kepala</p>	<p>Pada penelitian lebih menjelaskan Pelaksanaan</p>

1	2	3	4
	MA Mathla'ul Anwar Gisting" UIN Raden Intan Lampung.	madrasah dengan melakukan penataran seperti pelatihan PLPG atau MGMP.	akademik.
4.	Partiningsih Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018 dengan judul "Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Pendidik di MAN 2 Bandar Lampung	Persamaan dari penuli penelitian san ini dalam mengadakan beberapa program yakni program peningkatan kualifikasi pendidikan pendidik, program penyetaraan dan sertifikasi serta program pelatihan integritas berbasis kompetensi.	
5.	Eha Dahlia Institut Agama Islam Negeri	Jurnal tersebut lebih mengarah	Dalam

1	2	3	4
5.	Bengkulu Prodi Pendidikan	kepada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik serta melaksanakan supervisi dengan baik	mengembangkan kompetensi pendidik kepala madrasah memotivasi pendidik, menerapkan disiplin pendidik serta meningkatkan kualitas peserta didik.

Dari hasil kajian penelitian terdahulu yang disajikan pada tabel 2.1 dapat penulis simpulkan bahwa pendidik dalam pengembangan kompetensi pendidik agar dapat meningkatkan hasil prestasi peserta didik yang tinggi antara lain dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi pendidik. Adapun pada penelitian ini fokus kajiannya mendeskripsikan bagaimana strategi kepala madrasah dan pendidik dalam mengembangkan kompetensi profesional agar meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 2 Jember dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Beberapa penelitian terdahulu diatas terdapat beberapa perbedaan yang dilakukan oleh kepala marasah maupun pihak madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik. Yang mana dapat disimpulkan bahwa adanya penataran dan pelatihan akan kurang maksimal hasilnya tanpa adanya pengembangan yang dilakukan oleh kepala madrasah seperti diadakannya supervisi akademik dan pengembangan kegiatan MGMP.

Sehingga lebih menarik jika dilakukan penelitian lanjutan agar kepala madrasah dapat memaksimalkan strategi pengembangan kompetensi profesional secara efektif agar nantinya para pendidik di MAN 2 Jember dapat menghasilkan peserta didik yang unggul dalam mencetak peserta didik yang memiliki kemampuan dalam berkompetisi dalam ajang KSM.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Strategi Pengembangan Kompetensi Pendidik**

Dalam pengembangan kompetensi pendidik kepala madrasah memiliki peran untuk mengevaluasi kinerja pendidik. Pada lembaga madrasah peran kompetensi pendidik dalam pembelajaran sangat penting dalam menentukan prestasi belajar peserta didik. Dewasa ini, jika pendidik berkompetensi baik dalam mengajar maka prestas belajar peserta didik akan baik, pun sebaliknya jika kompetensi dalam mengajar kurang baik maka prestasi belajar peserta didik juga akan berdampak kurang baik. Oleh karena itu, para pendidik maupun pihak madrasah hendaknya mengupayakan

peningkatan kompetensi pendidik agar tujuan pendidikan yang sebagaimana diamanatkan dapat terlaksana dengan maksimal.

Menurut Subandiah, kompetensi mengajar adalah kemampuan pendidik dalam mengatur dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu E. Mulyasa mengartikan kompetensi merupakan keterampilan, pengetahuan, kecapakan yang dimiliki oleh individu yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia bisa mengaplikasikan perilaku-perilaku kognitif, efektif, dan psikomotorik dengan baik.<sup>8</sup>

Piet A. Sahertian menerangkan bahwa kompetensi pendidik mengandung beberapa yaitu kemampuan pendidik dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan, ciri khas dari kepribadian pendidik yang menuntutnya agar tujuan pendidikan dapat tercapai, serta perilaku yang di persyaratkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dari pengertian diatas maka terdapat tiga aspek dalam kompetensi pendidik yaitu aspek personal, aspek sosial, dan aspek profesional.

Dari banyaknya analisis kompetensi pendidik aspek personal dan aspek sosial umumnya menjadi satu karena solidaritas manusia dinilai sebagai perwujudan dari pribadinya. Sebelum melaksanakan pembelajaran pendidik terlebih dahulu harus membuat perencanaan pembelajaran untuk kedepannya

---

<sup>8</sup> Jamin, Hanifuddin. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* (2018): 19-36.

seperti apa, kemampuan menjalankan program belajar mengajar adalah kemampuan membuat interaksi proses pembelajaran sesuai dengan kondisi serta program yang dibuat. Secara substantive karakteristik professional minimum pendidik telah terakomodasi dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur standart kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, diantaranya:<sup>9</sup>

- a. Menguasai karakter peserta didik mulai dari aspek fisik, moral, social, emosional, dan intelektual.
- b. Menguasai teori mengajar dan prinsip-prinsip pembelajaran.
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.
- d. Mengadakan kegiatan pengembangan yang mendidik peserta didik.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan penyelenggaraan kegiatan pengembangan peserta didik yang mendidik.
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk memmanifestasikan kemampuan yang dimiliki peserta didik.

## **2. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Pendidik**

Strategi kepala madrasah sangat mempengaruhi kompetensi profesional pendidik yang dilakukan dengan pembinaan dan memberi kesempatan kepada pendidik untuk meningkatkan profesinya. Mulyasa

---

<sup>9</sup> Donni Juni Priansa, S. Pd., S.E, M.M, Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 151.

mengemukakan bahwa upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai pendidik adalah dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengikutsertakan pendidik dalam setiap penataran-penataran
- b. Menambah wawasan pada pendidik
- c. Kepala madrasah harus berusaha menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik
- d. Menggunakan waktu belajar secara efektif di madrasah
- e. Mendorong pendidik untuk dapat mengefisienkan waktu secara baik

Selain itu, kepala madrasah juga bertugas memotivasi dan membuat orangtua peserta didik terlibat aktif pada proses perkembangan madrasah khususnya sebagai penyanggah dana dan penyedia sarana lainnya yang sesuai dengan kebutuhan proses belajar mengajar. Dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik, kepala madrasah memiliki beberapa strategi diantaranya:

- a. Penguasaan materi pembelajaran oleh pendidik secara meluas
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang berlangsung

### **3. Prestasi Belajar Peserta Didik**

Prestasi belajar pencapaian peserta didik sangat penting bagi peserta didik, pendidik, maupun madrasah. Oleh karena itu, dalam menentukan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari berbagai aspek saat belajar



mengajar berlangsung. Bagi peserta didik, prestasi belajar menjadi bahan acuan atas keberhasilannya dalam mendalami pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan. Selain itu, prestasi belajar juga merupakan suatu indikator yang dapat dijadikan sebagian acuan seberapa jauh pengetahuan yang diharapkan sebelumnya telah dipahami untuk memaksimalkan hasil belajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nasrun Harapan, dkk yang dikutip oleh Arbangi tentang prestasi, yakni:<sup>10</sup>

“prestasi merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan peserta didik yang berhubungan dengan seberapa dalam peserta didik menguasai bahan ajaran yang disajikan oleh pendidik kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”.

Prestasi akademik merupakan hasil penguasaan peserta didik terhadap bidang akademik, dalam mencapai hasil prestasi yang diinginkan pendidik melakukan pembinaan terhadap peserta didik. Pembinaan yang dilakukan dalam beberapa langkah yang pertama adalah pembinaan yang umum dilakukan oleh madrasah dengan memberikan pemaantapan berupa soal-soal test yang setara dengan soal olimpiade yang familiar, soal tersebut bisa diperoleh dari buku soal-soal olimpiade tahun-tahun sebelumnya. Kedua,

---

<sup>10</sup> Arbangi dkk, Manajemen Mutu Pendidikan (Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, 2016), 167.

pelaksanaan pembinaan yang terdiri dari tiga tahap yakni pre-test, treatment, dan post-test.<sup>11</sup>

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar merupakan proses untuk mengubah perilaku bagi peserta didik, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya salah satunya faktor internal (faktor yang berada dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar peserta didik). Dalam buku Arbangi, W. S. Winkel menjelaskan kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, faktor tersebut yakni:<sup>12</sup>

- a. faktor internal (dalam diri peserta didik), meliputi:
  - 1) faktor intelektual, yaitu taraf inteligensi, kemampuan belajar, dan cara belajar.
  - 2) Faktor non-intelektual, yaitu motivasi belajar, sikap, perasaan, dan kondisi psikis.
- b. Faktor eksternal (luar diri peserta didik), terdiri dari:
  - 1) Faktor pengatur proses belajar dan pengelompokkan peserta didik.
  - 2) Faktor social di madrasah yang terdiri dari system madrasah, status sosial peserta didik, interaksi pendidik dengan peserta didik, dan sebagainya.

<sup>11</sup> Gita I. N, Suryawan, P. P, & Artawan, I. G. N. Y. Pembinaan Olimpiade Matematika bagi Siswa dan Guru di Desa Sambangan. International Journal Of Community Service Learning Universitas Pendidikan Ganesha, Mei 2017. <https://doi.org/10.23887/ijesl.v1i1.11905>

<sup>12</sup> Arbangi dkk, Manajemen Mutu Pendidikan (Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, 2016), 169.

- 3) Faktor situasional yang terdiri dari keadaan politik ekonomi, waktu, tempat, dan keadaan musim.

Berkaitan dengan belajar peserta didik, peranan pendidik sangat menentukan terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Pendidik merupakan faktor penting dalam menunjang prestasi belajar peserta didik. Dalam hal ini, pendidik harus memperhatikan kemampuan peserta didik dan mengatur tingkat penguasaan materi pelajaran peserta didik. Oleh karena itu, pendidik berperan besar terhadap peningkatan kemampuan anak didik dengan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya serta pengamalannya dapat mengarahkan serta membimbing peserta didik secara baik untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

## **5. Implikasi dari kompetensi pendidik terhadap prestasi belajar**

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pendidik akan mengharapkan hasil yang maksimal atau memperoleh hasil belajar yang maksimal. Dalam mendapatkan hasil belajar yang maksimal melalui proses yang di rencanakan secara matang dan sistematis, bukan hanya itu peserta didik juga harus bisa menganalisis sampai memahami secara menyeluruh suatu pelajaran. Adapun dalam mencapai tujuan tersebut tentunya terdapat banyak faktor yang berpengaruh terdapat peserta didik seperti faktor internal

(faktor yang berasal dari diri peserta didik) maupun faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar peserta didik).<sup>13</sup>

Faktor internal tersebut seperti IQ, kesehatan fisik, dan kemampuan peserta didik itu sendiri disamping itu ada faktor yang berasal dari luar peserta didik seperti lingkungan madrasah, pendidik, lingkungan bermain, ataupun keluarga juga menjadi faktor yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Di madrasah pendidik memegang peran penting dalam mendidik peserta didik agar tujuan dari kurikulum pendidikan dapat dicapai secara maksimal. Pendidik harus memperhatikan, membimbing, dan memberikan perhatian kepada peserta didiknya dalam proses belajarnya, hal ini bertujuan agar peserta didik merasa lebih diperhatikan tanpa merasa adanya perbedaan antara satu dengan lainnya.

Selain itu, pendidik juga bertugas sebagai pengelola kelas yang memiliki peranan strategis untuk merencanakan kegiatan yang akan berlangsung selama pembelajaran di kelas, mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan dengan subyek dan objek peserta didik, serta menentukan solusi bila mana nantinya terdapat hambatan dan tantangan yang muncul saat pembelajaran. Hal ini mendukung pendidik agar dapat menguasai kelas supaya nantinya tidak terjadi salah persepsi antara peserta didik dengan pendidik yang bukan hanya mengajar di kelas tetapi juga memberikan dorongan kepada peserta didik baik berupa nonmateri seperti

---

<sup>13</sup> Arbangi dkk, Manajemen Mutu Pendidikan (Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, 2016), 174.

pujian, hadiah, hukuman, maupun materi seperti pembelajaran yang tidak monoton.

Pendidik memiliki peran yang sangat besar dalam mencapai prestasi belajar peserta didik yang tinggi karena pendidik sosok tauladan bagi peserta didiknya. Inilah ini menunjukkan setiap bentuk perbuatan dan perilaku yang diberikan pendidik akan menjadi contoh kepada peserta didik karena mereka merasa terikat psikologis dengan pendidiknya. Dari pernyataan tersebut, dapat digambarkan bagan tentang efektivitas kompetensi pendidik dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik.<sup>14</sup>



Gambar 2. 1 Efektivitas Kompetensi Pendidik dengan Prestasi Peserta Didik

Dari gambar 2.1 terlihat jika kompetensi yang pendidik miliki mumpuni dalam proses pembelajaran maka prestasi belajar yang dihasilkan nanti akan lebih maksimal. Di samping itu sebagaimana yang dikutip oleh Wahyudin Nur Nasution berpendapat, proses pengajaran yang tidak

<sup>14</sup> Arbangi dkk, Manajemen Mutu Pendidikan (Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, 2016), 175.

monoton akan berpengaruh pada penangkapan materi peserta didik yang nantinya akan berpengaruh pada hasil prestasi peserta didik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **a. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang menghasilkan data berbentuk deskriptif baik berupa kalimat tertulis maupun pendapat informan yang diamati. Alasan peneliti menggunakan penelitian tersebut karena agar mendapat gambaran tentang bagaimana strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik sebagai acuan peningkatan prestasi kompetisi sains madrasah peserta didik di MAN 2 Jember dan dirasa tepat karena penelitian kualitatif itu sendiri bersifat alamiah. Pendapat nasution tentang penelitian kualitatif, pada dasarnya meneliti permasalahan secara komprehensif, holistik, integratif, serta mencermati lebih dalam dengan cara mengamati dan berinteraksi langsung dengan informan.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian langsung (field research) yang mana prosedur penelitiannya ialah dengan menggali data dari lapangan yang kemudian di analisa lalu disimpulkan. Peneliti mendapatkan data tersebut melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data informasi terkumpul, peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi.

## **b. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah lembaga pendidikan MAN 2 Jember yang bertepatan di Jalan Manggar No .72 Gebang poreng, Patrang, Jember. Yang mana letak madrasah tersebut sangat strategis dekat dengan perkotaan.

Pemilihan lokasi ini telah di pertimbangkan peneliti berdasarkan beberapa aspek, diantaranya: setelah melakukan studi pustaka, lokasi tersebut belum di teliti mengenai kompetensi profesional pendidik dalam meningkatkan hasil prestasi KSM peserta didik sehingga menarik untuk di teliti lebih dalam terkait strategi pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi Kompetisi Sains Madrasah di MAN 2 Jember. Pemilihan lokasi penelitian tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Kompetisi Sains Madrasah merupakan ajang olimpiade sains yang diikuti oleh beberapa tingkat madrasah. Yang mana dalam hal tersebut MAN 2 Jember memiliki strategi dalam mempersiapkan peserta didik yang berkualitas.
2. Agar dapat mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 2 Jember.
3. Karena MAN 2 Jember banyak memperoleh prestasi di berbagai bidang, salah satunya di bidang akademik ini yakni pada ajang KSM.



Maka dari itu ketiga point tersebut menjadi acuan yang menarik minat peneliti agar mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam melakukan pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan hasil prestasi KSM peserta didik.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan bagian dari sumber yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data penelitian. Adapun dalam penelitian ini penentuan subjek penelitian diambil dari beberapa informan yang dianggap dapat memberikan informasi terkait dengan fokus penelitian.

Subjek penelitian yang menjadi sumber data yang dimintai data keterangan tentang bagaimana strategi kepala madrasah dan pendidik dalam mengembangkan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi kompetisi sains madrasah peserta didik yang tertera dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Subyek penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan
1.	Bapak Nur Hidayat, S. Pd	Waka Kurikulum dan Penanggung Jawab KSM
2.	Bapak Moh. Khoirul Anam, SE	Pembina Ekonomi
3.	Faza Laila Afnan	Mentor KSM
4.	Ira Maulina	Peserta KSM 2022

Kepala madrasah tidak menjadi narasumber dalam penelitian ini sebab dalam pengembangan kompetensi pendidik kepala madrasah hanya bertugas mengevaluasi tetapi yang secara langsung berperan meningkatkan hasil prestasi Kompetisi Sains Madrasah peserta didik ialah pendidik atau pembina KSM. Adapun dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik kepala madrasah berperan sebagai supervisi akademik. Adapun dalam supervisi akademik kepala madrasah melakukan pembinaan kurikulum kepada pendidik, pengembangan staff, evaluasi proses pembelajaran, serta pemeliharaan etos kerja pendidik. Oleh karena itu, Bapak Nur Hidayat selaku Penanggungjawab KSM mewakilkan penyampaian peran kepala madrasah dalam pengembangan Kompetensi professional pendidik untuk meningkatkan prestasi KSM MAN 2 Jember.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian sebagai penguat hasil penelitian. Adapun dalam penelitian ini terdapat data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (data primer) dan terdapat data yang diperoleh secara tidak langsung (data sekunder). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab oleh dua pihak atau lebih yang dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan tujuan tertentu. Kredibel tidaknya suatu data

yang diperoleh dalam wawancara sangat bergantung pada teknik yang digunakan dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ialah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data. Pemilihan wawancara semi terstruktur yang dilakukan peneliti agar informan tidak canggung dalam menyampaikan pendapatnya secara terbuka.

Adapun data yang diperoleh dari teknik wawancara ini adalah data-data tentang strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik dalam meningkatkan prestasi KSM peserta didik di MAN 2 Jember yang meliputi:

- a. Strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik agar meningkatkannya prestasi KSM di MAN 2 Jember.
- b. Hambatan-hambatan dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk peningkatan hasil prestasi KSM.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis variabel yang diteliti. Observasi atau pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Peneliti melakukan pengamatan untuk mendapatkan data mengenai kondisi yang ada di MAN 2 Jember.

Teknik pengumpulan data ini digunakan agar dapat mengamati secara langsung kegiatan peserta didik mulai jam masuk pukul 06.45 sampai jam

pulang sekolah. Dan juga pada metode ini peneliti mengetahui bagaimana pembinaan KSM di MAN 2 Jember dan aktivitas kegiatan belajar mengajar (KMB) serta kegiatan penataran-penataran pendidik dalam pengembangan kompetensi pendidik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang berbentuk berkas, buku, catatan, rekaman, notulensi, agenda, makalah, buletin-buletin, peraturan dan lain sebagainya. Hasil obeservasi dan wawancara akan valid apabila didukung dengan adanya dokumentasi yang bisa berupa foto-foto, dokumen, profile atau data yang ada yang menguatkan temuan peneliti. Adapun teknik dokumentasi ini digunakan agar menambah keakuratan serta kebenaran data yang diperoleh agar dapat dijadikan bahan untuk pengecekan keabsahan data. Adapun dokumen yang dapat peneliti sajikan adalah sebagai berikut:

- a. Profil MAN 2 Jember.
- b. Daftar peserta KSM di MAN 2 Jember.
- c. Daftar susunan panitia KSM di MAN 2 Jember.
- d. Kegiatan pembinaan KSM di MAN 2 Jember.
- e. Foto-foto yang berkaitan dengan pembinaan KSM dan kegiatan pelatihan pendidik di MAN 2 Jember.
- f. Foto-foto kegiatan MGMP di MAN 2 Jember.

## E. Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara mengelola data yang diperoleh dari lapangan yang dimulai dari mengumpulkan data, memilah data, mengelompokkan data-data yang penting kemudian menentukan data apa saja yang akan ditulis ke dalam hasil penelitian. Teknik yang digunakan adalah model interaktif dan berlangsung secara sistematis sampai tuntas. Sehubungan dengan pendapat Miles, Huberman dan Saldana sebagaimana yang dikutip ada empat macam tindakan dalam analisis data kualitatif sebagai berikut:<sup>15</sup>

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi tau ketiganya digabungkan (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan beberapa hari sehingga data yang didapatkan akan banyak. Pada tahap awal pengumpulan data peneliti melakukan observasi secara umum terhadap situasi atau obyek yang diteliti.

### 2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data menurut Miles, Huberman, dan Saldana merupakan proses menyeleksi serta merubah data yang terdapat pada catatan atau ulasan lapangan secara tertulis. Adapun dalam kondensasi data mengacu pada proses pemilihan (*selecting*), Memfokuskan (*focusing*), meringkas (*abstracting*), menyederhanakan dan mentransformasikan (*simplifying and transforming*). Pada teknik

---

<sup>15</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 330.

kondensasi data ini data yang tidak sesuai dengan variable penelitian akan disaring dan dibuang.

### 3. Penyajian data (Data display)

Penyajian data merupakan gabungan hasil informasi yang tersusun kemudian dikembangkan dalam bentuk teks naratif yang berkaitan dengan penelitian.. Penyajian data merupakan tindakan yang dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dilakukan dalam penelitian ini menyajikan data-data yang berbentuk uraian singkat atau instrumen pengamatan yang telah dibuat dalam proses pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi KSM di MAN 2 Jember.

### 4. Penarikan kesimpulan (Conclusion/verification)

Penarikan kesimpulan adalah langkah akhir yang dilakukan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh dari lapangan. Dari pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Namun jika kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

## F. Keabsahan Data

Dari hasil penelitian kualitatif terdapat beberapa hal yang diragukan seperti subjektivitas peneliti yang termasuk hal dominan dalam penelitian.

Alat penelitian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif. Dalam memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan tiga teknik yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data yang didapat akan lebih konstan, jelas, dan pasti. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berguna untuk menguji kredibilitas data yang dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil wawancara. Data yang diperoleh menggunakan triangulasi sumber kemudian digabungkan atau dikaitkan dengan hasil wawancara dari beberapa sumber agar menjadi data yang kredibel sehingga data bisa diuji keabsahannya.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dengan mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda agar dapat dipercaya hasil temuannya. Hasil pengamatan yang didapat dengan menggunakan triangulasi teknik akan digabungkan dengan data yang dikumpulkan dari beberapa teknik yang berbeda seperti observasi dan dokumentasi.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap pada penelitian ini merupakan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari pra-penelitian, pembentukan dan pembuatan wawancara dan observasi, kegiatan penelitian, hingga penulisan hasil laporan.<sup>16</sup> Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan tahap awal yang harus dilakukan sebelum peneliti ke lapangan atau objek penelitian. Adapun dalam tahap ini terdapat beberapa langkah-langkah yakni:

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menetapkan dan merancang beberapa hal seperti judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, objek penelitian serta metode yang digunakan dalam penelitian dan lain sebagainya.

#### b. Memilih lokasi penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu memilih objek penelitian yang mendukung atau sesuai dengan variabel penelitian. Adapun objek yang dipilih peneliti dalam penelitian ini ialah MAN 2 Jember.

#### c. Mengurus perizinan

Peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu kepada pihak akademik UIN KHAS Jember. Dengan adanya surat pengantarizin

---

<sup>16</sup> Skripsi, Pedoman Penulisan Skripsi. (Fakultas Teknik Universitas Islam Lamongan, , T. P. B. P. P. (2014), 48.



penelitian dari ketua program studi maka peneliti memohon izin kepada kepala madrasah MAN 2 Jember untuk melakukan penelitian disana. Dengan itu, peneliti dapat langsung melakukan tahap-tahap penelitian di MAN 2 Jember.

d. Memilih informan

Setelah mendapat perizinan kemudian melakukan penelitian dan observasi lapangan agar dapat mengetahui latar belakang objek penelitian serta lingkungan madrasah untuk mempermudah dalam penggalan data. Pada tahap ini memilih informan ini biasanya dipilih langsung oleh waka kurikulum atau staff TU di Man 2 Jember.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah memilih rancangan penelitian maka peneliti mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian seperti alat tulis, instrument penelitian, proposal penelitian dan lain sebagainya.

f. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti mulai mencari data ke objek penelitian. Peneliti mengumpulkan semua data-data yang diperlukan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam tahap pengerjaan lapangan ini MAN 2 Jember memberi tenggat waktu 2 bulan untuk melakukan penelitian.

## 2. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap terakhir dari proses penelitian yang mana dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis lalu di reduksi data yang tidak relevan dengan penelitian lalu data tersebut tindak lanjuti agar menjadi laporan penelitian.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian adalah gambaran yang menjelaskan tentang kondisi real pada objek penelitian yakni Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember yang berlokasi di Gebang Poreng, Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Tahun 1950, Menteri Agama RI yang saat itu dijabat oleh KH. Fakhri Usman, yang mendirikan madrasah yakni Pendidikan Pendidik Agama Negeri Jember (PGAN) dengan SK Meng Nomor: 195/A/C.9/1950. Pada tanggal 27 Desember 1950.
2. Tahun 1951 berubah menjadi PGAP Negeri yang bertempat di Jl. Kartini sampai tahun 1954.
3. Tahun 1954 pindah ke Madrasah Pendidik Bawah Negeri yang sekarang menjadi SMK 4 Jember sampai tahun 1956.
4. Tahun 1956 pindah ke Madrasah Teknik Negeri yang sekarang menjadi SMP 10 Jember sampai tahun 1959.
5. Tahun 1959 sampai sekarang, bertempat di Jl. KH. Agus Salim namun sejak 1978 berubah menjadi Jl. Manggar.
6. Tahun 1960 PGAPN berubah menjadi PGAN 4 Tahun Jember.

7. Tahun 1964 menjadi PGAN 6 Tahun (Pembelajaran selama 6 tahun) atas dasar SK Menag nomor 19 Tahun 1959 sehingga lulusan PGAN 4 tahun tidak lagi melanjutkan ke malang.
8. Tahun 1978 berubah menjadi PGAN 3 Tahun (Pembelajaran selama 3 tahun dan tidak lagi 6 tahun) dengan SK Menag nomor 19 Tahun 1978 sehingga peserta didik kelas I, II, dan III-nya menjadi MTSN 2 Jember sedangkan kelas IV, V, dan VI-nya menjadi kelas I, II, dan III PGAN.
9. Tahun 1992 berubah menjadi MAN 2 Jember dengan SK Menag nomor 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992 sampai sekarang ini.

### Profil MAN 2 Jember

#### a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember
NSM	: 131135090002
NPSN	: 20280292
Alamat Madrasah	: Jl. Manggar No. 72, Gebang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember.
No. telp	: 0331-485255
Status Madrasah	: Terakreditasi A
Tahun Berdiri	: 1950 (PGAN)
Tahun Penegerian	: 1992 (MAN 2 Jember)
Kode UAKPB	: 025. 04. 0500. 297112. 000. KD
NPWP Madrasah	: 001823137626000

b. Organisasi dan Kelembagaan

1. Komite Madrasah : Imron Rosyadi
2. Kepala Madrasah : Drs. H. Riduwan
3. Waka Kurikulum : Nur Hidayat, S. Pd
4. Waka Kepeserta didikan : Joko Purnomo, S. Pd
5. Waka Humas : Tien Lutfia, S. Pd, M. Pd
6. Waka Sarpras : Munadhiro, S. Pd
7. Kep. Lab. Komputer : Dhanny Wardianto, S. Kom, M. Kom
8. Kep. Lab. Kimia : Ika Iffah Ilmiah, S. Pd
9. Kep. PMR : Lilis Kusniawati, S. Pd
10. Kep. UKS : Lilis Kusniawati, S. Pd
11. Kep. Perpus : Ida Ariani, S. Pd
12. Kep. Lab. Fisika : Ya Salam, S. Pd

c. Susunan Panitia KSM

- Pengarah : Drs. Riduwan
- Penanggung Jawab : Nur Hidayat, S. Pd
- Ketua Panitia : Ika Iffah Ilmiah, S. Pd
- Sekretaris : Danang Teguh Fambudi, S. Pd
- Bendahara : Rizki Mariatus Sholehah, S. Pd
- Pembina Matematika : Suwandi, S. Pd. Si
- Pembina Biologi : Dra. Juni Hermawati
- Pembina Fisika : Uswatun Hasanah, S. Pd
- Pembina Kimia : Titik Murniyatim, S. Si
- Pembina Ekonomi : Moh. Khoirul Anam, SE

Pembina Geografi : Rita Zahara, S. Pd

### **Visi dan Misi MAN 2 Jember**

a. Visi

Terwujudnya lulusan yang berkualitas, kreatif, inovatif, serta berakhlakul karimah

b. Misi

Mengupayakan terjadinya proses pembelajaran yang tertib, disiplin, harmonis, dalam suasana humanis dan menyenangkan untuk mengembangkan kemampuan kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan sosial. Agar peserta didik memiliki “*scienci based*” yang memiliki kepribadian yang seimbang, seimbang harmonis antara seni dan ilmu pengetahuannya sehingga hasilnya mampu mengembangkan inovasi, berkekrativitas, bertanggung jawab, serta memiliki moral.

### **B. Penyajian dan Analisis Data**

Pada bab ini peneliti membahas tentang deskripsi data temuan penelitian yang di peroleh dengan melalui penelitian yang dilakukan yakni dengan menggunakan metode dan instrumen yang peneliti tentukan pada bab sebelumnya. Adapun data-data tersebut peneliti dapatkan melalui metode pokok dalam mengumpulkan data. Kemudian data tersebut disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk narasi. Berdasarkan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang

dilakukan dapat dipaparkan data hasil penelitian yang berkaitan dengan “Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional untuk Meningkatkan Prestasi Kompetisi Sains Madrasah di MAN 2 Jember ”

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapi data yang tidak peneliti dapatkan melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang mana hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Adapun data yang peneliti peroleh sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Madrasah dalam pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Untuk Meningkatkan Prestasi Kompetisi Sains Madrasah Peserta Didik

Dalam menjalankan perannya menjadi kepala madrasah untuk memimpin warga madrasah. Seorang kepala Madrasah juga wajib membentuk pendidik dan stafnya menjadi pendidik yang profesional dalam menjalankan tugasnya. Untuk menjadi pendidik yang profesional kepala madrasah juga harus memiliki strategi dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik yang ada di MAN 2 Jember.<sup>17</sup>

Berikut ini peneliti paparkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dan tenaga pendidik mengenai strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik yang mengacu pada indikator observasi diatas sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Obesrvasi di MAN 2 Jember, 29 November 2022.

### 1) Meningkatkan Pelatihan Pendidik dan Pelaksanaan MGMP

Meningkatkan pendidikan dan pelatihan pendidik merupakan upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dan kualifikasi pendidik. Dengan mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mengikuti penataran untuk pendidik seperti Musyawarah Pendidik Mata Pelajaran (MGMP), Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Pendidik (PPTG), seminar, *workshop* dan lainnya. Melalui program MGMP ini, pendidik diharapkan terjalinnya hubungan baik dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan sesama pendidik. Pendidik dapat berdiskusi tentang permasalahan dan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi setiap pendidik.

Hal ini juga dimaksudkan agar pendidik mampu merespon perubahan dan tuntutan perkembangan IPTEK serta kemajuan kemasyarakatan termasuk perubahan sistem pendidikan dan pembelajaran secara mikro. Adanya kegiatan pelatihan atau *workshop* kompetensi pendidik merupakan langkah positif dalam rangka melahirkan pendidikan yang berkualitas, sehingga pendidik selalu terupdate ilmunya. Dalam pelaksanaan kegiatan MGMP pendidik melakukan diskusi dengan pendidik se-mapel yang mana mereka mendiskusikan berbagai hal yang berkaitan dengan belajar mengajar peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Nur selaku Waka Kurikulum sekaligus Penanggungjawab KSM 2022, beliau mengatakan bahwa :



“Tingkat pendidikan yang sudah ditempuh oleh pendidik yakni harus memiliki kualifikasi akademik minimal S-1 atau D-IV yang berkompeten dalam bidangnya. Pendidik dalam menguasai materi bahan ajar harus secara luas dan mendalam serta penguasaan metode keilmuan dan struktur di bidang ajarnya. Peningkatan kualifikasi serta Kompetensi pendidik bisa dilakukan dengan cara pengembangan profesi pendidik. Pengembangan profesi pendidik tersebut dengan mengikuti seminar, *wokshop*, dan pelatihan yang berkaitan dengan profesionalisme pendidik. Biasanya madrasah memfasilitasi ataupun memilih pendidik yang akan mengikuti pelatihan kompetensi tersebut. Saya yakin pendidik di MAN 2 Jember sudah memiliki kualifikasi yang cukup baik juga dalam pengajaran dalam kelas sudah memiliki kemampuan dalam menguasai kelas.”<sup>18</sup>

Adapun pendapat Bapak Khoirul Anam S. E selaku pembina

KSM ekonomi MAN 2 mengatakan bahwa:

“Dalam pembinaan KSM ini pendidik menggunakan modul yang mana modul tersebut berisi soal-soal KSM tahun sebelumnya yang dijadikan modul yang nantinya akan menambah nilai 1 untuk kenaikan pangkat pendidik, modul tersebut disusun oleh pembina KSM beserta MGMP mapel sains di MAN 2 Jember. Dalam penyusunan modul tersebut kerjasama antar pendidik menjadi kunci sukses tujuan bersama. Modul yang sudah jadi akan diberikan kepada Pembina KSM dan mentor untuk diajarkan kepada peserta KSM pada saat pembinaan menyiapkan kematangan pada kepribadian keprofesionalannya dalam mengajar yakni bisa dengan menguasai materi, struktur juga bagaimana tiap peserta didik mampu menangkap materi pembelajaran yang disampaikan. Seperti contoh sebelum melakukan pembelajaran pendidik menyiapkan bahan ajarnya baik menggunakan alat peraga maupun materi yang akan diajarkan harus dipahami secara matang. Kalau saya sendiri biasanya menerapkan sistem belajarnya memfokuskan pada metode belajar juga materi yang diajarkan. Misalnya dalam waktu 180 menit, pada 60menit pertama pembinaan KSM diisi oleh saya dan metode yang saya ajarkan dengan memberikan soal-soal pendalaman KSM yang kemudian soal tersebut dikulik sampai pesertanya paham. Jika saat pesertanya sedikit tidak paham maka saya akan mengulangi pemaparan materinya tapi jika dirasa peserta sudah paham maka 60 menit setelahnya pemaparan materi KSM diisi oleh mentor dari luar maupun oleh teman sebaya untuk diajarkan kembali apa yang saya ajarkan sebelumnya boleh menggunakan metode yang berbeda agar peserta tidak monoton saat belajar.”<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Bapak Nur Hidayat, diwawancara oleh penulis, Jember, 29 November 2022.

<sup>19</sup> Bapak Khoirul Anam S. E , diwawancara oleh penulis, Jember, 21 Desember 2022.

Berkenaan wawancara dengan Bapak Khoirul Anam diperkuat dengan wawancara Yulis sebagai peserta KSM di MAN 2 Jember. Yulis mengatakan bahwa:

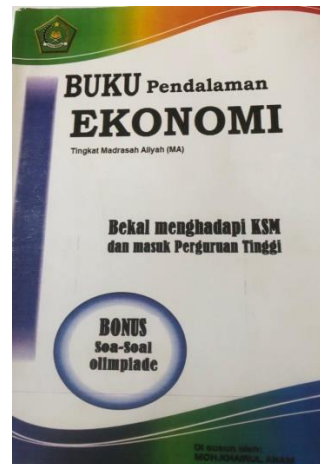
“Penyampaian materi oleh pendidik maupun mentor KSM cukup berkompeten, pasalnya pendidik di MAN 2 Jember memiliki nilai keprofesionalan jadi cara mereka menyampaikan materi cukup jelas untuk dipahami. Saat menyampaikan materipun Pembina KSM tidak monoton sehingga kami peserta KSM nya mudah memahaminya. Ekstrakurikuler KSM biasanya dilaksanakan pada hari sabtu supaya tidak menghambat pelajaran lainnya. Modul yang digunakan Pembina KSM juga sangat membantu peserta karena soal-soal yang keluar biasanya juga tidak sama jauh dengan yang ada dimodul. Dalam penyampaian materi tiap bidang sains KSM pendidik juga memiliki cara yang berbeda-beda dan sejauh ini saya dan teman-teman sangat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik”<sup>20</sup>

Hasil wawancara diatas sesuai dengan temuan observasi yang peneliti lakukan pada gambar 4.1 Pelaksanaan MGMP pendidik di MAN 2 Jember melakukan diskusi mengenai pembelajaran. Adapun juga dalam mempermudah pemahaman peserta terhadap materi KSM, pembina KSM membuat suatu modul yang berisi kumpulan soal-soal KSM yang diambil dari beberapa tahun lalu yang mana soal-soal tersebut diperkirakan sering muncul pada ajang KSM.



Gambar 4. 1 Kegiatan MGMP bidang ekonomi

<sup>20</sup> Putri dan ira, diwawancara oleh penulis, Jember, 30 November 2022.



Gambar 4. 2 Modul rancangan Pembina KSM beserta MGMP MAN 2 Jember

Melihat dokumentasi bentuk-bentuk pelatihan yang dilaksanakan madrasah peneliti menyimpulkan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik dengan program pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sudah baik. Karena kepala madrasah memfasilitasi kegiatan pelatihan untuk tenaga pendidik agar menghasilkan pendidik lebih kreatif dalam mengajar dan menggunakan metode yang variatif.

Adapun dalam pengembangan profesi pendidik, implementasi dari kegiatan MGMP pendidik ialah dalam forum para pendidik dan pembina KSM melakukan diskusi yang mana dalam diskusi tersebut pembina KSM membuat kurikulum materi pemantapan olimpiade KSM. Soal tersebut tersusun dari beberapa soal-soal KSM tahun sebelumnya yang sering muncul pada olimpiade KSM. Modul tersebut juga digunakan oleh pembina KSM untuk nantinya digunakan sebagai kenaikan pangkat pendidik. Kegiatan MGMP pendidik tersebut merupakan implementasi

pendidik dalam pelaksanaan pelatihan, *workshop*, seminar, maupun supervisi akademik kepala madrasah.<sup>21</sup>

## 2) Melaksanakan Supervisi Akademik

Supervisi akademik merupakan kegiatan pembinaan, pembimbingan, pelatihan, konsultasi, pendampingan, dan pemantauan pembelajaran baik dalam aspek kompetensi maupun pelaksanaan tugas pokok pembelajaran. Dengan demikian, esensi supervisi akademik itu tidak sama sekali bukan menilai kinerja pendidik dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu pendidik mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Meskipun demikian, supervisi akademik tidak bisa terlepas dari penilaian kerja pendidik dalam mengelola pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada gambar 5.1 yang mana kepala madrasah melakukan rapat kinerja dengan pendidik guna meningkatkan keprofesionalisme yang pendidik miliki dan melakukan diskusi untuk mengatasi problem-problem yang ada saat pembelajaran. Selain itu dalam rapat kinerja pendidik tersebut kepala madrasah mengevaluasi hambatan-hambatan pendidik saat pembelajaran.



Gambar 4. 3 Rapat evaluasi kinerja pendidik

<sup>21</sup>Obsrvasi di MAN 2 Jember, 29 November 2022.

Peran kepala madrasah harus mampu membimbing tenaga pendidik untuk mengembangkan kompetensi profesional yakni menguasai materi secara luas dan mendalam serta memiliki kemampuan akademik sebagai bahan pendukung keprofesionalismenya dalam mengajar. Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Nur selaku Waka Kurikulum wakil Kepala Madrasah MAN 2 Jember, beliau mengatakan bahwa:

“Pendidik dalam menguasai materi bahan ajar harus secara luas dan mendalami serta penguasaan metode mengajar dan struktur di bidang ajarnya. Dalam kegiatan belajar mengajar metode yang digunakan pendidik sangat berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik. Saya yakin pendidik di MAN 2 Jember sudah sangat kompeten dalam mengajar sehingga metode yang digunakan tidak akan membuat kelas menjadi monoton. Kepala madrasah juga melakukan supervisi akademik dengan memberi motivasi dan membangkitkan semangat pendidik dalam melaksanakan tugasnya serta memberikan arahan cara mengembangkan metode belajar mengajar yang baru dalam proses pembelajaran yang lebih sesuai dengan kurikulum yang ada. Dan juga kepala madrasah juga melakukan evaluasi kunjungan kelas saat pembelajaran berlangsung. Dalam pembinaan KSM kepala madrasah juga sering melakukan kunjungan kelas agar dapat mengetahui peserta didik sudah belajar dengan giat atau belum. Biasanya tak lupa pula memberi motivasi dan semangat kepada peserta KSM agar selalu optimis dan terus berdoa agar mendapatkan hasil yang diinginkan.”<sup>22</sup>

Hasil wawancara diatas di perkuat dengan wawancara dengan Bapak Anam selaku pembina KSM Ekonomi, Bapak Anam mengatakan bahwa:

“Dalam mempersiapkan peserta yang berkualitas untuk berkompetisi, MAN 2 Jember selalu membina peserta dengan maksimal. Adapun peran kepala madrasah dalam memberikan motivasi kepada peserta juga membuat optimis sehingga menambah semangat mereka untuk mengharumkan nama baik madrasah. Tak jarang kepala madrasah melakukan kunjungan kelas saat pemantapan olimpiade KSM hal

---

<sup>22</sup> Bapak Nur Hidayat, diwawancara oleh penulis ,Jember, 29 November 2022.

tersebut dilakukan agar kepala madrasah mengetahui tingkat perkembangan berjalannya olimpiade KSM. Di akhir semester kepala madrasah juga melakukan evaluasi hasil belajar yang mana dalam rapat tersebut kepala madrasah membahas perihal apa hambatan pendidik, bagaimana hasil peningkatan prestasi peserta didik dan pemantauan RPP”.<sup>23</sup>

Hasil wawancara diatas sesuai dengan temuan observasi yang peneliti lakukan, pendidik telah memiliki tingkat penguasaan materi yang mumpuni serta berbeda-beda penguasaan materinya. Disamping itu peran kepala madrasah dalam supervisor pendidik sudah melakukan tugasnya dengan baik. Dengan begitu peneliti menyimpulkan bahwa strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik dengan melakukan supervisi akademik sehingga dalam pengembangan kompetensi profesional yang pendidik lakukan sudah baik.

### 3) Menyeleksi Peserta Didik

Adapun dalam menjalankan perannya menjadi Kepala Madrasah untuk memimpin bawahannya. Seorang kepala Madrasah juga wajib membentuk pendidik untuk dapat membina peserta KSM dalam mempersiapkan diri semaksimal mungkin agar hasil yang didapat sesuai dengan apa yang diharapkan bersama. Seleksi yang dilakukan pembina KSM dimulai dari seleksi tiap kelas. Yang mana peserta yang memiliki minat dan bakat dalam ajang KSM dipilih dan nantinya terdapat kelas khusus olimpiade untuk dilaksanakan pemantapan materi KSM. Adapun hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti dalam gambar 6.1

<sup>23</sup> Bapak Khoirul Anam, diwawancara oleh penulis, Jember, 21 Desember 2022.

yakni hasil seleksi peserta KSM 2022 yang lolos seleksi untuk mengikuti seleksi tingkat madrasah yang nantinya dikirim untuk mengikuti seleksi KSM tingkat kabupaten:

**DAFTAR PESERTA KSM KELAS X dan XI**

GEOGRAFI			
1. Helmutus Rasheida	X IPS 1	Indra Wahyu Setiawan	XI IPS 1
2. Wasifa Satri	X IPS 1	Kurnia Khoirun Nisa	XI IPS 1
3. Norma Yunita	X IPS 1	Flores Nisya Wily	XI IPS 2
4. Rizky Akbar Maulana	X IPS 2	Sibarzal Desta Kamili	XI IPS 4
5. Nuzia	X IPS 1	Siti Firdaus Damah	XI IPS 4
EKONOMI			
1. Karina Rohadatul Ain	X IPS 1	Yulietin Novitasari	XI IPS 1
2. Pramesia Rendra Cahaya	X IPS 2	Ira Maulana	XI IPS 1
3. Martania Rachma Nalliah	X IPS 4	Amalia Rizqi Pramadia Putri	XI IPS 1
4. Anwah Zaynol	X IPS 1	Marifatus	XI IPS 2
5. Nurul Shofa	X IPS 4	Nur Anis	XI IPS 2
6. Nadia Mahmudah	X IPS 4		
MATEMATIKA			
1. Diah Adjeng Wahyuningrum	X IPA 5	Yuda Agus Pranata	XI IPA 3
2. Ayo Nugra	X IPA 5	Kamilia Nasywa Aulia Hafizah	XI IPA 5
3. Desha Fida	X IPA 5	Vivanda Anisety Setiawan	XI IPA 5
4. Inbi Harum	X IPA 5	Rhusni	XI IPA 5
5. Genia Lia Zahya	X IPA 5	Rasyid Muhammad Fathurrahman	XI IPA 1
FISIKA			
1. Abdulloh Hasan Shodiq	X IPA 5	Fathir Adhwin Akmal	XI IPA 3
2. Muhammad Husain Shodiq	X IPA 5	Azka Prasita Mahadika	XI IPA 3
3. Nanda Riffa M.N.I	X IPA 5	Muhammad Daffa Maulana	XI IPA 3
4. Fazah Fadhah A.	X IPA 5	Puti Ramadhani	XI IPA 2
5. Zaki Anur R.	X IPA 4	Sekar Vianjka Rizwanalis S	XI IPA 1
6. Maulana Aditya	X IPA 5		
KIMIA			
1. Yulita Hidayatul Khoirun Nisa	X IPA 5	Nayla Aulia Az Zahra	XI IPA 1
2. Alwansya Zaria	X IPA 5	Aqin Najwa Hudaifah	XI IPA 1
3. Halwa	X IPA 5	Asinda Ayu Fatya	XI IPA 3
4. Sofiana Haliah	X IPA 5	Amalia	XI IPA 4
5. M. Ratly	X IPA 5	Martalia	XI IPA 5
BIOLOGI			
1. Siti Muferrihah	X IPA 4	Rohadatul Jannah Fawzi	XI IPA 5
2. Syafiq Akur Rohma	X IPA 4	Nabilatul Laila	XI IPA 2
3. M. Iman	X IPA 4	Fahdhirah Yuli Kamila	XI IPA 2
4. Ansha Akmal R.	X IPA 5	Aulia Romadhoni F.	XI IPA 3
5. A. Roni	X IPA 1	Rozedda Abnya Malik	XI IPA 5
6. Aulia Anissatuzahro	X IPA 2		

Gambar 4. 4 Hasil seleksi peserta KSM

Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Nur selaku Waka Kurikulum wakil Kepala Madrasah MAN 2 Jember, beliau mengatakan bahwa:

“agar dapat mencetak peserta yang berkualitas MAN 2 mengseleksi peserta didik yang memiliki minat bakat dalam akademik di bidangnya yang kemudian di tes atau mengikuti ujian yang nantinya dapat mengikuti ajang KSM tingkat kabupaten. Pada tahun 2022 terdapat 33 peserta yang lolos seleksi tingkat madrasah yang nantinya dikirim untuk mengikuti seleksi tingkat kabupaten. Terdapat 12 peserta yang dikirim untuk mengikuti seleksi tingkat kabupaten dan terdapat 1 peserta yang lolos mengikuti seleksi tingkat provinsi. Alhamdulillah tahun 2022 MAN 2 mendapat juara harapan di tingkat provinsi. Dari hasil pencapaian kemarin pembina KSM akan terus meningkatkan belajar



peserta didik agar nantinya dapat menstabilkan hasil yang sudah diraih.”<sup>24</sup>

Hasil wawancara diatas, diperkuat dengan wawancara dengan Bapak Anam selaku pembina KSM Ekonomi, beliau mengatakan bahwa:

“Dari hasil seleksi peserta KSM tersebut peserta yang lolos seleksi tingkat madrasah akan masuk dalam kelas olimpiade yang nantinya dibina untuk mengikuti penyelenggaraan ajang KSM. Selain itu terdapat kelas unggulan yang nantinya juga akan dipilih beberapa peserta untuk mengikuti ajang KSM. Alhamdulillah terdapat beberapa prestasi yang diraih oleh peserta KSM di tahun 2022.”<sup>25</sup>

Hasil wawancara diatas sesuai dengan temuan observasi, dimana pendidik telah melakukan kompetensi profesional dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Dengan begitu peneliti menyimpulkan bahwa strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam Kompetisi Sains Madrasah sudah cukup baik.

#### 4) Membimbing Peserta Didik

Di madrasah pendidik memegang peran penting dalam mendidik peserta didik agar tujuan dari kurikulum pendidikan dapat dicapai secara maksimal. Pendidik harus memperhatikan, membimbing, dan memberikan perhatian kepada peserta didiknya dalam proses belajarnya, hal ini bertujuan agar peserta didik merasa lebih diperhatikan tanpa

<sup>24</sup> Bapak Nur Hidayat, diwawancara oleh penulis. Jember, 08 desember 2022.

<sup>25</sup> Bapak Khoiril Aanam, diwawancara oleh penulis, Jember, 21 Desember 2022.



merasa adanya perbedaan antara satu dengan lainnya. Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Nur selaku Waka Kurikulum pengganti Kepala Madrasah MAN 2 Jember, beliau mengatakan bahwa:

“Peserta yang lolos tersebut dibimbing dengan tujuan agar menyiapkan peserta didik yang tidak hanya cerdas dalam bidang sains tetapi juga dalam pengetahuan agama islam. Dan dalam menjaga stabilitas hasil ksm tahun lalu selain melakukan evaluasi, MAN 2 Jember juga menggunakan pendidik yang berasal dari alumni KSM lulusan MAN 2 Jember maupun mengundang dosen yang telah berkompeten di bidangnya. Dalam penyempitan pemantapan soal-soal KSM tersebut pembina KSM bekerjasama dengan lulusan MAN 2 Jember yang pernah menjuarai KSM untuk ikutserta dalam mempersiapkan peserta KSM. Dalam pembinaan KSM alumni memiliki jadwal tersendiri dalam penyampaian biasanya waktu penyampaian soal-soal KSM dilakukan setelah pembina KSM melakukan pembinaan”<sup>26</sup>

Pendapat bapak Nur Hidayat tersebut diperkuat dengan wawancara dengan Faza Laila Afnan selaku Teman sebaya KSM:

“Dalam pembinaan KSM biasanya jadwal saya melakukan pemantapan KSM yakni di hari sabtu, hal tersebut dilakukan agar tidak mengganggu pembelajaran lainnya. Selain saya terdapat teman sebaya yakni Kak Lailul Mahbub sebagai mentor Matematika yang berasal dari UNEJ. Dalam kegiatan pemantapan ini pembina KSM sangat melakukannya dengan sistematis, beliau menggunakan waktu 120 menit

---

<sup>26</sup> Bapak Nur Hidayat, diwawancara oleh penulis, Jember, 08 Desember 2022.

yang mana 60 menitnya dipergunakan semaksimal mungkin agar peserta paham akan materi KSM yang dipelajari, maka dari itu saya mencontoh pembina KSM dalam pemantapan materi KSM agar peserta tidak bingung dengan cara mengajar saya meskipun di sela-sela waktu lain saya menggunakan metode belajar lainnya agar pembelajaran tidak monoton apalagi yang mereka pelajari berkaitan dengan rumus ekonomi.”

Sehubung wawancara Faza Laila Afnan tersebut senada dengan pendapat Yulis peserta KSM, mengatakan bahwa:

“Pendidik sangat mempersiapkan diri semaksimal mungkin agar hasil yang didapat sesuai dengan apa yang diharapkan bersama. Dengan adanya MGMP ini juga mempermudah pendidik dalam mengasah kemampuannya dalam mengajar. Dalam waktu 180 menit pembelajaran, peserta sangat memanfaatkan waktu tersebut untuk mengasah pengetahuan sains untuk mempersiapkan agar bisa lolos dalam ajang KSM. Saya sangat berharap dapat mengikuti tingkat seleksi sampai seleksi tingkat provinsi.”<sup>27</sup>

Hasil wawancara didapat sesuai dengan temuan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada gambar 4.2 pemantapan materi yang dilakukan pembina KSM untuk mempersiapkan secara matang kemampuan peserta didik pada saat mengikuti ajang KSM.

---

<sup>27</sup> Yulis, diwawancara oleh penulis, Jember, 08 Desember 2022.



Gambar 4. 5 Kegiatan pemantapan materi KSM

## 2. Hambatan-hambatan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Untuk Meningkatkan Prestasi Kompetisi Sains Madrasah Peserta Didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, peranan pendidik sangat menentukan terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Pendidik merupakan faktor penting dalam menunjang prestasi belajar peserta didik. Dalam hal ini, pendidik harus memperhatikan kemampuan peserta didik dan mengatur tingkat penguasaan materi pelajaran peserta didik. Oleh karena itu, pendidik berperan besar terhadap peningkatan kemampuan anak didik dengan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya serta pengamalannya dapat mengarahkan serta membimbing peserta didik secara baik untuk meningkatkan prestasinya.<sup>28</sup>

### a. Hambatan Pendidik

Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional pendidik yang dilakukan dengan pembinaan dan memberi kesempatan kepada pendidik untuk meningkatkan profesinya sangat

<sup>28</sup> Observasi di MAN 2 Jember, 21 Desember 2022.

mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Nur Hidayat selaku Waka Kurikulum pengganti Kepala Madrasah MAN 2 Jember, beliau mengatakan bahwa:

“Peserta KSM yang lolos Seleksi kabupaten akan mengikuti seleksi di tingkat Provinsi, dan apabila sudah di tingkat provinsi peserta didik kurang mendapat bimbingan maksimal dari pendidik dari dalam madrasah, dan akhirnya dibimbing oleh pembimbing dari luar, seperti dosen, alumni KSM yang pernah berprestasi dan pembimbing yang lebih profesional lagi.”<sup>29</sup>

Wawancara dengan bapak Nur Hidayat tersebut diperkuat lagi dengan pendapat Faza Laila Afnan selaku Mentor KSM mapel Ekonomi, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam menjaga stabilitas hasil KSM tahun lalu selain melakukan evaluasi, MAN 2 Jember juga menggunakan pendidik yang berasal dari alumni KSM lulusan MAN 2 Jember maupun mengundang dosen yang telah berkompeten di bidangnya”.<sup>30</sup>

#### b. Hambatan Peserta Didik

Tindakan yang sering madrasah lakukan kebanyakan dalam mempersiapkan peserta didiknya untuk mampu bersaing dan memenangkannya setiap lomba atau kegiatan yang diikuti ialah dengan memberikan pelatihan dan pembimbingan oleh pendidik Pembina. dimana kendala yang mempengaruhi dalam prestasi belajar salah satunya faktor internal (dalam sisi peserta didik) yang meliputi kemampuan belajar, motivasi belajar, dan faktor eksternal (luar didi peserta didik) yang meliputi status sosial di madrasah, interaksi pendidik dan peserta didik. Kompetensi Pedagogik dan Professional

<sup>29</sup> Bapak Nur Hidayat, diwawancara oleh penulis, Jember, 27 November 2022.

<sup>30</sup> Faza Laila Aafnan, diwawancara oleh penulis, Jember, 27 November 2022.

dalam memberikan pelatihan dan pembimbingan KSM untuk mendukung keberhasilan peserta didik mengikuti kegiatan tersebut.

Kompetensi pendidik sangat perlu untuk dipertimbangkan dan dikaji lebih mendalam, disebabkan menghadapi tantangan dunia digital saat ini pendidik harus mampu berinovasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan disetiap pengajarannya. Kompetensi pendidik sangat mempengaruhi nilai, prestasi, perilaku, budaya komunikasi, dan tindakannya saat memberikan pelatihan pembimbingan kepada peserta didik. Dengan melakukan penelitian singkat melalui observasi kepada peserta KSM diperoleh beberapa kendala selama mengikuti pelatihan dan pembimbingan, yaitu 1) kurangnya buku referensi/media pembelajaran di madrasah, 2) beberapa soal yang tidak dapat dipecahkan waktu pembimbingan, 4) Jaringan internet tidak bagus, 5) Rasa malas dalam mengikuti bimbingan disebabkan bimbingan oleh pendidik kurang berinteraksi dengan baik. Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Anam selaku pembina KSM Ekonomi, beliau mengatakan bahwa :

“Hal-hal yang sebelumnya dapat disiapkan oleh pendidik adalah menyiapkan kematangan pada kepribadian keprofesionalannya dalam mengajar yakni bisa dengan menguasai materi, struktur juga bagaimana tiap peserta didik mampu menangkap materi pembelajaran yang disampaikan”.<sup>31</sup>

Dari hasil wawancara diatas, diperkuat lagi dengan wawancara dengan Bapak Nur selaku waka kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>31</sup> Bapak Khoirul Anam S. E, diwawancara oleh penulis, Jember, 28 November 2022.

“Peserta yang sudah lolos seleksi tingkat madrasah diharuskan mengikuti kegiatan Bimbingan Materi Olimpiade Sains, dimana dalam bimbingan tersebut peserta didik dalam mematangkan materi pembelajarannya sesuai yang diikutinya. Terdapat kelas khusus pemaparan materi KSM sehingga tidak akan mengganggu pembelajaran yang lain juga agar pesertanya memahami soal-soal yang ada secara efektif”.<sup>32</sup>

Dari hasil wawancara diatas, diperkuat lagi dengan Wawancara dengan Yulis peserta KSM Ekonomi, mengatakan bahwa :

“Dalam menyiapkan diri dalam tes pemilihan peserta KSM, yulis belajar dengan mengikuti pengembangan akademik yang diselenggarakan di madrasah maupun mengikuti les di luar madrasah. Pada waktu seleksi saya sangat mempersiapkan dengan belajar sungguh-sungguh agar bisa lolos dalam seleksi tingkat madrasah. Dan Alhamdulillah dengan belajar secara otodidak dan mendalami soal-soal ekonomi yang saya miliki bisa lolos di seleksi tingkat madrasah dan lanjut seleksi di tingkat kabupaten”.<sup>33</sup>

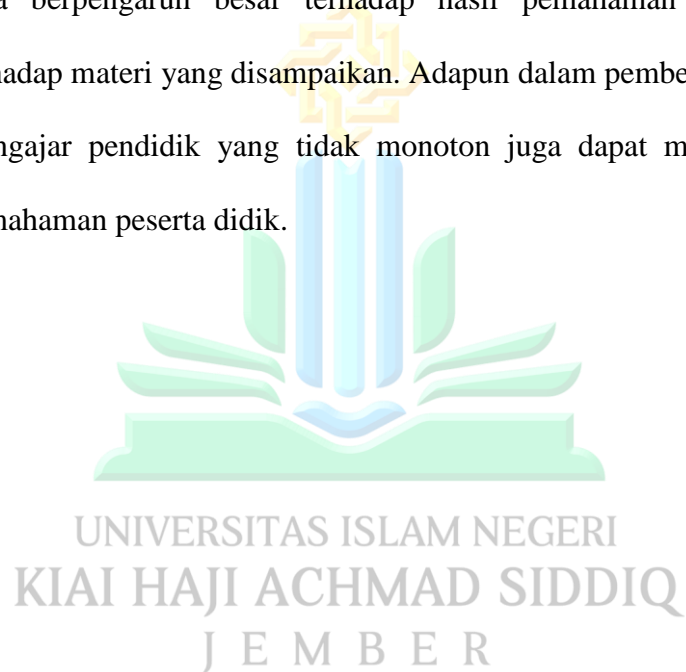
Adapun dalam mencapai tujuan tersebut tentunya terdapat banyak faktor yang berpengaruh terdapat peserta didik seperti faktor internal (faktor yang berasal dari diri peserta didik) maupun faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar peserta didik). Faktor internal tersebut seperti IQ, kesehatan fisik, dan kemampuan peserta didik itu sendiri disamping itu ada faktor yang berasal dari luar peserta didik seperti lingkungan madrasah, pendidik, lingkungan bermain, ataupun keluarga juga menjadi faktor yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Di madrasah pendidik memegang peran penting dalam mendidik peserta didik agar tujuan dari kurikulum pendidikan dapat dicapai secara maksimal. Pendidik harus memperhatikan, membimbing, dan memberikan perhatian kepada peserta didiknya dalam proses belajarnya, hal ini bertujuan agar peserta didik merasa

<sup>32</sup> Bapak Nur Hidayat, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Desember 2022.

<sup>33</sup> Putri, diwawancara oleh penulis, Jember, 12 Desember 2022.

lebih diperhatikan tanpa merasa adanya perbedaan antara satu dengan lainnya.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan di madrasah kurang maksimal. Dalam mendapatkan hasil belajar yang maksimal melalui proses yang di rencanakan secara matang dan sistematis, bukan hanya itu peserta didik juga harus bisa menganalisis sampai memahami secara menyeluruh suatu pelajaran. Kecakapan pendidik saat mengajar juga berpengaruh besar terhadap hasil pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Adapun dalam pembelajaran metode mengajar pendidik yang tidak monoton juga dapat mengoptimalkan pemahaman peserta didik.



### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana diuraikan dibawah ini, maka dalam bab ini terdapat 2 pembahasan, yaitu: yang pertama, strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik dalam meningkatkan prestasi KSM peserta didik dan yang kedua hambatan-hambatan yang terjadi saat pengembangan kompetensi pendidik untuk meningkatkan hasil KSM peserta didik di MAN 2 Jember.

Tabel 4.1  
Pembahasan Temuan

NO.	Fokus Penelitian	Temuan Data
1	2	3
1.	Bagaimana Strategi pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi KSM peserta didik di MAN 2 Jember?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengikut sertakan pendidik dalam pelatihan seperti pelatihan KKG, seminar dan workshop profesionalisme pendidik.</li> <li>• Melakukan evaluasi dan monitoring kepada pendidik saat mengajar.</li> </ul>
2.	Bagaimana Hambatan-hambatan dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan hasil prestasi KSM peserta didik di MAN 2 Jember	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimnya dana untuk mengundang dosen yang berkompeten dibidangnya. Akan tetapi, kepala madrasah</li> <li>• dan pembina KSM mempersiapkan strategi</li> <li>•</li> </ul>



1	2	3
		<p>pemantapan materi KSM yang juga di bantu oleh mentor dari alumni MAN 2 Jember yang juga pernah mengikuti ajang KSM.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya minat peserta didik MAN 2 Jember terhadap KSM</li> </ul>

### **1. Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik untuk Meningkatkan Prestasi KSM Peserta Didik di MAN 2 Jember**

Dalam meningkatkan kompetensi pendidik strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah di MAN 2 Jember yakni dengan meningkatkan kualifikasi pendidikan yang ditempuh pendidik akan menambah nilai kualitas yang dimiliki oleh pendidik itu sendiri. Disamping itu pendidik di MAN 2 Jember mengikuti pelatihan maupun seminar yang diadakan oleh balai pelatihan agar menambah eksistensi pendidiknya.

Sehubung dengan pendapat Abdul Aziz dalam jurnal ilmiahnya, kepala madrasah memerikan pembinaan yakni dengan cara mendatngkan dari luar. Hal tersebut sesuai dengan pengartian supervisi bahwa kepala madrasah kepa smadraahbeperan sebagai supervisor yang harus membanytu pendidik dalam meningkatkan keprofesionalan pendidik

dengan pembinaan. Senada dengan Rodliyah bahwa kepala madrasah memberikan layanan dan bimbingan kepada pendidik agar menjadi profesional dan selalu ada perbaikan dalam kinerjanya.<sup>34</sup> Adapun untuk meningkatkan keprofesionalisme pendidik

dalam mengikuti kegiatan temuan ilmiah atau mengikuti kegiatan yang dilakukan pendidik, baik di madrasah maupun di luar madrasah seperti KKG, MGMP yang bertujuan untuk meningkatkan keprofesionalisme pendidik. Donni Juni Priansa dalam bukunya *Menjadi Kepala Madrasah dan Pendidik Profesional* memaparkan terdapat beberapa contoh bentuk kegiatan kolektif pendidik, antara lain:<sup>35</sup>

- a) Lokakarya atau kegiatan bersama seperti KKG, MGMP, MGBK, dan KKKS untuk menyusun atau mengembangkan perangkat kurikulum, pembelajaran, penilaian, dan media pembelajaran.
- b) Keikutsertaan pada kegiatan karya ilmiah seperti seminar, kolokium, *workshop*, bimbingan teknis, dan diskusi panel baik sebagai pembahas maupun peserta.
- c) Kegiatan kolektif lainnya yang sesuai dengan tugas dan kewajiban pendidik.

Dalam meningkatkan hasil prestasi KSM peserta didik, pembinaan KSM di MAN 2 Jember mengikuti pengembangan profesi pendidik yakni

<sup>34</sup> Abdul Aziz, *Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Pada Integrasi Sains Dan Nilai-Nilai Islam*, (Juni 2018) 116.

<sup>35</sup> Donni Juni Priansa, S. Pd., S.E, M.M., QWP, *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional*, Pustaka Setia, Bandung, 2017, 170.

dengan mengikuti pelatihan, seminar, *workshop*, dan diklat yang mana dalam mengikuti kegiatan tersebut pendidik dapat menambah wawasan mengenai peningkatan kompetensi profesional pendidik. Selain itu, dalam pemaparan kisi-kisi soal KSM pembina menggunakan metode pembelajaran berselang, yakni 180 menit pembelajaran. 60 menit pertama pemaparannya dibina oleh pembina KSM dengan memberikan cara cepat pengerjaan soal-soalnya setelah itu 60 menit selanjutnya dibina oleh mentor atau LBB supaya peserta didik lebih memahami secara jelas kisi-kisi yang diajarkan.

Temuan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mujammil Qomar dalam bukunya yang mengatakan bahwa metode lebih penting daripada materi. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi sangat berpengaruh dalam hasil prestasi peserta didik. Strategi pembelajaran merupakan salah satu aspek yang menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran. Dalam menentukan keberhasilan strategi suatu strategi pembelajaran, faktor karakteristik peserta didik juga merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh pendidik. Oleh karenanya, strategi yang dilakukan oleh pendidik adalah dengan memperhatikan kecenderungan cara berpikir peserta didik dalam pembelajaran. Maka pembelajaran akan mempunyai pendoman agar dapat mengetahui:

- 1) Perbedaan hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik.

- 2) Perbedaan hasil belajar antar peserta didik yang memiliki kecenderungan cara berpikir yang kreatif dan fokus pada apa yang sedang dikerjakan.
- 3) Pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan cara berpikir peserta didik terhadap hasil belajar

### **3. Hambatan-Hambatan Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik untuk Meningkatkan Prestasi KSM Peserta Didik di MAN 2 Jember**

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya faktor internal (faktor yang berada dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar peserta didik). Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nur selaku Waka Kurikulum pengganti Kepala Madrasah MAN 2 Jember,<sup>36</sup> bahwa hambatan-hambatan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Prestasi Kompetensi Sains Madrasah disebabkan faktor internal seperti minat peserta, kesehatan fisik, dan kemampuan peserta didik. Pendapat tersebut sehubungan dengan pendapat Sherly dalam jurnalnya, faktor yang menjadi penghambat peserta didik terdapat pada dirinya sendiri seperti kurangnya motivasi, dan minat peserta dalam bidang mapel tertentu.<sup>37</sup>

Minimnya minat peserta didik terhadap KSM mengakibatkan kurangnya SDM dalam penyeleksian peserta KSM. Yang mana dalam

<sup>36</sup> Bapak Nur Hidayat, diwawancara oleh penulis, Jember, 29 Desember 2022.

<sup>37</sup> Syerly Septia Suyedi, Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar (April 2019) 127.

pengseleksian ini peserta didik dalam ajang kompetisi sains madrasah pendidik memilih peserta yang itu-itu saja. Pengadaan ekstrakurikuler olimpiade sains ini berguna untuk menarik minat bakat peserta didik yang memiliki kemampuan di bidang sains. Pendapat tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Sandi Kurniawan dalam jurnalnya, berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi minat itu berasal dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Yang mana faktor intrinsik dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam kecenderungan terhadap suatu hal yang disukai sedangkan faktor ekstrinsik dapat mempengaruhi kecenderungan peserta didik terhadap suatu hal yang berasal dari pengaruh orang lain.<sup>38</sup>

Selain itu terdapat hambatan-hambatan yang lainnya seperti kurang efektifnya pembelajaran dikarenakan jadwal pembinaan tidak efektif. Pasalnya jadwal pembinaan KSM hanya dilakukan seminggu 1 kali dengan waktu pembelajaran yakni 180 menit. Akan tetapi pembina KSM terus melakukan evaluasi dalam meningkatkan manajemen kelasnya supaya dalam waktu yang sedikit itu peserta didik menguasai materi secara mendalam. Senada dengan yang dikemukakan oleh Sahakian dan Seyfang yang berpendapat suatu metode handal yang diberikan pendidik kepada peserta didik memiliki pengaruh dalam mengasah kemampuannya. Pendidik juga harus melihat pembelajaran dengan seperti apa yang cocok diberikan kepada peserta. Pendidik bisa melihat dari awal pemberian pendalaman materi kepada peserta. Dengan adanya permasalahan tersebut

---

<sup>38</sup> Sandi Kurniawan, dkk, Faktor yang Menentukan Kesuksesan Siswa dalam Menjuarai Lomba Kompetensi Siswa, (Agustus 2021) hal. 1313-1320.

maka akan menjadi masukan bagi pembina mengenai strategi yang digunakan untuk pemaparan materi KSM. Hal tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Sandi Kurniawan dalam jurnal yang dikutip oleh Sandi Kurniawan. Pendidik harus melihat pembelajaran dengan model seperti apa yang cocok diberikan kepada peserta didik melalui pengajaran yang dilakukan dalam kelas.<sup>39</sup>



---

<sup>39</sup> Sandi Kurniawan, dkk, "Faktor yang Menentukan Kesuksesan Siswa dalam Menjuarai Lomba Kompetensi Siswa", Jurnal Pendidikan, (Agustus 2021) 1318.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi KSM peserta didik di MAN 2 Jember dapat ditarik kesimpulan:

- 1) strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi kompetisi sains madrasah peserta didik di MAN 2 Jember yakni pertama melakukan pengembangan profesi guru. Kedua, seleksi dan pembinaan peserta KSM.
- 2) Hambatan-hambatan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi kompetisi sains madrasah peserta didik di MAN 2 Jember adalah minimnya dana madrasah dan minimnya minat peserta didik terhadap olimpiade sains.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## B. Saran

Adapun yang dapat penulis sampaikan terkait saran yang diharapkan dapat membantu pihak Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi didik dalam Kompetisi Sains Madrasah adalah sebagai berikut:

### a. Bagi kepala madrasah

Senantiasa membimbing para pendidik agar dapat menumbuhkan nilai profesionalisme dalam mengajar peserta didik serta meningkatkan minat peserta dengan cara menarik minat peserta didik melalui pembelajaran di kelas. Alangkah baiknya madrasah bekerja sama dengan alumni MAN 2 Jember yang pernah menjuarai KSM untuk meminimalisir minimnya dana madrasah.

### b. Bagi waka kurikulum

Agar senantiasa membimbing peserta KSM dengan mumpuni serta mengarahkan peserta KSM agar dapat mempersiapkan secara matang ajang olimpiade selanjutnya supaya dapat menstabilkan hasil prestasi KSM.

### c. Bagi pembina KSM

Dalam pemantapan materi olimpiade KSM alangkah baiknya dilakukan dengan menfokuskan kepada peserta yang lolos tingkat lanjut guna memaksimalkan suasana kelas yang kondusif dan efektif untuk membina peserta. Dalam pembinaan tersebut hendaknya meningkatkan prestasi di bidang bahasa arab atau pengetahuan PAI dan pelajaran sains pada umumnya.



d. Bagi peserta KSM MAN 2 Jember

Lebih semangat dan optimis dalam persaingan olimpiade ini, dengan tujuan dapat mengharumkan nama baik MAN 2 Jember.



## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Semarang: Toha Putra, 2013)
- Arbangi dkk, (2016), Manajemen Mutu Pendidikan (Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung.
- Bikri, dkk, (2021), Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
- Donni Juni Priansa, S. Pd., S.E, M.M., (2017), Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional, Bandung: Pustaka Setia.
- Gita, I. N, Suryawan, P. P., & Artawan, I. G. N. Y, Pembinaan Olimpiade Matematika bagi Siswa dan Guru di Desa Sambangan. International Journal of Community Service Learning Universitas Pendidikan Ganesha, Mei 2017. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v1i1.11905>
- Hanifuddin, Jamin. 2018. Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Pendidik. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 19-36.
- Huberman, Miles, Saldana. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- I. N, Gita. (2017). *Pembinaan Olimpiade Matematika bagi Peserta didik dan Pendidik di Desa Sambangan*. International Journal of Community Service Learning. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v1i1.11905>
- Jamin, Hanifuddin. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* (2018): 19-36.
- Kurniawan Sandi, dkk, "Faktor yang Menentukan Kesuksesan Siswa dalam Menjuarai Lomba Kompetensi Siswa", *Jurnal Pendidikan*, (Agustus 2021).
- Mujammil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember : STAIN Jember Press.
- Musfah, Jejen. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pangestika Rosita, dkk, "Pendidikan Profesi Guru (PPG): Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia, dalam prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi UNY 2015
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Kepala Madrasah
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2010, dari situs: [peraturan.bpk.go.id](http://peraturan.bpk.go.id)
- Priansa, Juni, Donni. (2017). *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Risal, Muhammad. dkk. 2021. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

- Septia Suyedi Syerly, Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar (April 2019).
- Sistem Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003, dari situs: [peraturan.bpk.go.id](http://peraturan.bpk.go.id)
- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- T. P. B. P. P. (2014). Pedoman Penelitian Skripsi. *Fakultas Teknik Universitas Islam Lamongan*.
- Umiarso, dkk. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR PENELITIAN	METODE PENELITIAN	SUMBER DATA	FOKUS MASALAH
STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI KOMPETISI SAINS MADRASAH DI MAN 2 JEMBER	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi kepala madrasah</li> <li>2. Dalam Pengembangan Kompetensi profesional</li> <li>3. Untuk meningkatkan prestasi KSM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Pelatihan dan pendidikan</li> <li>2. Pemantauan materi KSM</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan penelitian: Kualitatif</li> <li>• Jenis penelitian: Kualitatif deskriptif</li> <li>• Lokasi penelitian: MAN 2 Jember</li> <li>• Teknik pengambilan data: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Dokumentasi</li> <li>3. Observasi</li> </ol> </li> <li>• Teknik analisis data: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondensasi data</li> <li>2. Penyajian data</li> <li>3. Penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• DATA PIMER: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala madrasah</li> <li>2. Penanggungjawab KSM</li> <li>3. Pembina KSM</li> <li>4. Mentor KSM</li> <li>5. Peserta KSM</li> </ol> </li> <li>• DATA SEKUNDER: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumentasi</li> <li>2. Buku pemantapan materi KSM</li> <li>3. Data peserta KSM</li> </ol> </li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan prestasi Kompetensi Sains Madrasah peserta didik di MAN 2 Jember?</li> <li>2. Bagaimana hambatan-hambatan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional untuk meningkatkan prestasi Kompetensi Sains Madrasah peserta didik di MAN 2 Jember?</li> </ol>

## PERNYATAAN SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindy Fiona Nur Cahyani  
NIM : T20193121  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Tempat, Tanggal lahir : Jember, 21 Juli 2001  
Alamat : Jalan Balung No. 07 Dsn. Kedungsuko, Kec.  
Bangsalsari, Kab. Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik untuk Meningkatkan Prestasi Kompetisi Sains Madrasah Peserta Didik di MAN 2 Jember” adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 20 Maret 2023  
Peneliti



**Sindy Fiona Nur Cahyani**  
**NIM T20193121**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor: B-5914/In.20/3.a/PP.009/12/2022

Sifat : Biasa

Perihal: **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 2 Jember

Jalan Manggar No. 72 Gebang Poreng, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193121  
 Nama : SINDY FIONA NUR CAHYANI  
 Semester : Semester tujuh  
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik untuk Meningkatkan Prestasi Kompetisi Sains Madrasah di MAN 2 Jember selama 30 (tigapuluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. Riduwan

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 September 2022

an.Dekan,

Wakil Dekan Bidang  
 Akademik,



**MASHUDI**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
 MADRASAH ALIYAH NEGERI 2  
 Jalan Manggar Nomor 72 Patrang Jember 68117  
 Telepon (0331) 485255  
 Website: [www.man2jember.sch.id](http://www.man2jember.sch.id), email: [manda2jember@gmail.com](mailto:manda2jember@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-290/ Ma.13.32.02/TL.00/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Riduwan  
 NIP : 196410121991031004  
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I, IV/b  
 Jabatan : Kepala MAN 2 Jember

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **SINDY FIONA NUR CAHYANI**  
 NIM : T20193121  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

benar-benar telah melaksanakan penelitian pendidikan di madrasah kami dengan judul **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Untuk Meningkatkan Prestasi Kompetensi Sains Madrasah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember”** yang dilaksanakan pada bulan September s.d Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Maret 2023  
 Kepala,



Riduwan





## INSTRUMEN PENELITIAN

### Pendoman Observasi

1. Letak geografis MAN 2 Jember
2. Pembinaan peserta olimpiade KSM
3. Kegiatan MGMP pendidik

### Pendoman Wawancara

Waka kurikulum sekaligus wakil kepala madrasah

1. Pengikutsertaan MAN 2 Jember ada ajang KSM dimulai pada tahun berapa?
2. Apakah hasil KSM tahun sebelumnya dengan tahun ini ada peningkatan?
3. Dalam pengembangan hasil ajang KSM tiap tahunnya adakah strategi khusus dalam pencapaian hasil yang akan dicapai?
4. Di MAN 2 Jember sendiri apakah pendidikya mengikuti seminar atau diklat yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru?
5. Apa saja pengembangan kompetensi guru yang ada di MAN 2 Jember?
6. (Jika mengikuti) adakah evaluasi yang sudah anda lakukan saat pembelajaran di madrasah termasuk kepada pembina KSM nya?  
Menurut bapak apa inovasi yang anda lakukan kedepannya untuk pengembangan kompetensi profesional pendidik di MAN 2 Jember?

### Pembina KSM dan Mentor

1. Bagaimana kepala madrasah melakukan pengembangan kompetensi profesional pendidik yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil prestasi KSM peserta didik?
2. Apa hambatan-hambatan kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik?
3. Bagaimana cara kepala madrasah meningkatkan hasil prestasi ksm peserta didik?
4. Apakah hasil ksm tahun lalu dengan tahun sekarang ada perkembangan? (jika ada) bagaimana kepala madrasah memaksimalkan hasil tersebut agar nantinya ada peningkatan di tahun yang akan datang?

### Peserta KSM 2022

1. Menurut kamu dalam penyampaian mentor dalam bimbingan apakah sejauh ini penyampainnya cukup baik?




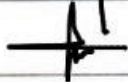







2. Apa saran yang dapat kamu berikan sebagai peserta dalam bimbingan KSM ini? (penyampaian materi sains yang diberikan oleh mentor) hambatan apa aja yang kamu rasain dalam bimbingan KSM?
3. Apa persiapan yang kamu lakukan saat seleksi KSM? Melalui bimbingan secara pribadi atau otodidak mengerjakan soal-soal di bidang sains yang kamu ikuti di ajang KSM ini?  
Sejauh ini dengan hasil yang kamu raih bagaimana plan kamu ke depannya agar hasilnya lebih maksimal?

#### **Pendoman Dokumentasi**

1. Profil MAN 2 Jember
2. Data pembina KSM
3. Data peserta dan juara KSM
4. Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian



**PELAKSANAAN KEGITAN PENELITIAN**

No.	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	TTD
1.	21 September 2022	Observasi Awal	
2.	19 Oktober 2022	Menemui Validator	
3.	20 Oktober 2022	Menyerahkan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Madrasah MAN 2 Jember	
4.	10 November 2022	Wawancara dengan Faza Laila Afnan, Selaku Mentor KSM Ekonomi	
5.	28 November 2022	Wawancara dengan Bapak khoiril Anam S. E dan meminta dokumentasi serta foto-foto yang berkaitan dengan fokus penelitian	
6.	29 November 2022	Wawancara dengan Bapak Nur Hidayat selaku penanggungjawab KSM dan Observasi	
7.	30 November 2022	Wawancara dengan Putri dan Ira selaku peserta KSM	
8.	01 Desember 2022	Wawancara dengan Yulis selaku peserta KSM	
9.	10 Desember 2022	Wawancara kepada Bapak Nur Hidayat dan meminta	

		dokumentasi	
10.	12 Desember 2022	Wawancara dengan Putri dan Ira Peserta KSM	
11.	15 Desember 2022	Meminta dokumentasi data Pembina KSM 2022 dan wawancara dengan Bapak Anam	
12.	20 Desember 2022	Meminta surat selesai penelitian	
13.	21 Desember 2022	Observasi kedua mengenai MGMP dan Pembimbingan peserta KSM	

Jember, 02 Februari 2023

Mengetahui,

Kepala MAN 2 Jember



Mrs. H. Riduwan

### TRANSKIP WAWANCARA SUBYEK 1

Hari/Tanggal : Selasa/ 29 Desember 2022  
 Waktu : 09:00 WIB  
 Tempat : Ruang Guru MAN 2 Jember  
 Narasumber : Nur Hidayat S. Pd  
 Subagai : Penanggung Jawab KSM di MAN 2 Jember

Kode Subjek : S2  
 Kode Peneliti : P1  
 Kode Soal : 01

- P101001 : Bagaimana bapak selaku penanggung jawab KSM dalam melakukan pengembangan kompetisi profesional pendidik yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil prestasi KSM peserta didik?
- S201001 : Kami disini memilih siswa yang memiliki bakat dalam akademik di bidangnya mbak, yang kemudian di tes atau mengikuti ujian yang nantinya ditentukan apakah layak tidaknya untuk mengikuti ajang KSM tersebut
- P101002 : Apa hambatan- hambatan bapak selaku penanggung jawab KSM dalam pengembangan kompetisi profesional pendidik?
- S201002 : Untuk hambatannya lebih ke faktor internalnya mbak, karena MAN 2 Jember sendiri masih tergolong dalam kelas menengah kebawah. Yang mana SDM siswanya tidak terlalu tinggi dan yang mengikuti KSM masih itu- itu saja.
- P101003 : Bagaimana cara bapak selaku penanggung jawab KSM dalam meningkatkan hasil prestasi KSM peserta didik?
- S201003 : Dalam meningkatkan hasil prestasi, kami disini melakukan pemantapan materi bagi siswa yang sudah lolos seleksi tingkat madrasah dengan mengikutkan peserta dalam kegiatan Bimbingan Materi Olimpiade Sains, dimana dalam bimbingan ini siswa dapat mematangkan materi pembelajarannya.
- P101004 : Apakah hasil KSM tahun lalu dengan tahun sekarang ada perkembangan?Jika ada, bagaimana bapak memaksimalkan hasil tersebut agar nantinya ada peningkatan di tahun yang akan datang?
- S201004 : Terkait hasil KSM tahun lalu dengan tahun sekarang ada peningkatan pada peserta didik yang mengikuti KSM mata kuliah biologi, dimana peserta dari MAN 2 Jember berhasil menraih juara 1 pada tingkat Kabupaten. Untuk menjaga kestabilan dalam peningkatan tahun yang akan datang, yang pasti kami melakukan evaluasi, dan mendatangkan pendidik yang pernah menjuarai KSM atau mengundang dosen yang berkompeten dalam bidangnya.

## TRANSKIP WAWANCARA SUBYEK 2

Hari/Tanggal : Selasa/ 29 Desember 2022  
 Waktu : 09:00 WIB  
 Tempat : Ruang BK MAN 2 Jember  
 Narasumber : Khoirul Anam, S. E  
 Subagai : Pembina KSM di MAN 2 Jember

Kode Subjek : S2  
 Kode Peneliti : P1  
 Kode Soal : 01

- P101001: Bagaimana kepala madrasah melakukan pengembangan kompetensi profesional pendidik yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil prestasi KSM peserta didik?
- S201001: Dalam pengembangan profesi pendidik kepala madrasah mengupayakan agar seluruh pendidik di MAN 2 Jember mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan profesi guru yang mana dari kegiatan tersebut sangat bermanfaat terhadap nilai profesionalitas yang dimiliki pendidik di MAN 2 Jember
- P101002: Apa hambatan-hambatan kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan hasil KSM di MAN 2 Jember?
- S201002: Karena MAN 2 jember sendiri termasuk madrasah yang berkembang artinya peserta didiknya masih perlu di bina dan didik. Hal tersebut terkadang menjadi hambatan dalam pegikutsertaan peserta terhadap beberapa ajang olimpiade, pasalnya peserta didik yang ada sedikit yang minat mengikuti ajang KSM.
- P101003: Bagaimana cara kepala madrasah meningkatkan hasil prestasi KSM peserta didik?
- S201003: kepala madrasah selalu mengoptimalkan hasil prestasi KSM peserta didik dengan langkah awal mengadakan evaluasi terhadap kinerja atau proses pembelajaran yang berlangsung. Selain itu kepala madrasah dan pembina KSM mengupayakan pengstabilan hasil prestasi KSM dengan cara lebih mmfokuskan kembali pemantapan materi KSM.
- P101004: Apakah hasil ksm tahun lalu dengan tahun sekarang ada perkembangan? (jika ada) bagaimana kepala madrasah memaksimalkan hasil tersebut agar nantinya ada peningkatan di tahun yang akan datang?
- S201004: Tahun 2021 MAN 2 Jember memperoleh juara tingkat kabupaten yakni juara 1 Biologi, juara harapan 1 Geografi dan juara 1 Matematika. Sedangkan pada tahun 2022 MAN 2 Jember memperoleh juara harapan 1 matematika tingkat provinsi dan lolos 50 besar KSM Fisika tingkat provinsi.

### TRANSKIP WAWANCARA SUBYEK 3

Hari/Tanggal : Selasa/ 29 Desember 2022  
 Waktu : 09:00 WIB  
 Tempat : Rumah infoman  
 Narasumber : Faza Laila Afnan  
 Subagai : Mentor KSM di MAN 2 Jember

Kode Subjek : S2  
 Kode Peneliti : P1  
 Kode Soal : 01

P101001: Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam pemantapan materi KSM di MAN 2 Jember?

S201001: Pemantapan materi KSM ialam 120 menit yang mana 1 jam pertama pembina KSM menyampaikan materi secara matang dan berulang-ulang supaya peserta mengingat materi yang disampaikan secara matang lalu di 1 jam setelahnya mentor atau teman sebaya melanjutkan pembahasan materi tersebut agar peserta lebih memahami materi yang disampaikan agar nantinya sewaktu ajang KSM dilakukan peserta sudah belajar dengan efektif. Selain itu saat penyampaian materi agar tidak monoton para mentor menyampaikan materinya sesuai dengan metodenya sendiri bisa menggunakan kuis-kuis atau metode yang lainnya.

P101002: Adakah hambatan-hambatan saat pembelajaran berlangsung selama anda mengajar sebagai mentor KSM di MAN 2 Jember?

S201002: pada saat mengajar peserta tidak ada hambatan sama sekali mungkin hanya kurangnya waktu belajarnya sebab pengajarannya 2 jam belajar daklam seminggu.

### TRANSKIP WAWANCARA SUBYEK 4

Hari/Tanggal : Selasa/ 29 Desember 2022  
 Waktu : 09:00 WIB  
 Tempat : Taman Gazebo MAN 2 Jember  
 Narasumber : Ira dan Yulis  
 Subagai : Peserta KSM di MAN 2 Jember

Kode Subjek : S2  
 Kode Peneliti : P1  
 Kode Soal : 01

- P101001: Menurut kamu dalam penyampaian mentor dalam bimbingan apakah sejauh ini penyampainnya cukup baik?
- S201001: Menurut saya dalam pemantapan KSM ini pendidik sangat memperhatikan sudah pahamkah peserta dengan materi yang disampaikan atau tidak, dan jika masih terdapat materi yang belum dipahami maka pendidik akan mengajarkan ulang materi yang disampaikan.
- P101002: Apa saran yang dapat kamu berikan sebagai peserta dalam bimbingan KSM ini? (penyampaian materi sains yang diberikan oleh mentor) hambatan apa aja yang kamu rasain dalam bimbingan KSM?  
 cara penyampaian mentor atau pembina KSM sudah cukup baik, akan tetapi dalam penyampaian di kelas mentor atau pembina tidak berfokus pada peserta yang lolos saja yang membuat pemahamannya kurang efektif karna kadang suasana yang tidak kondusif. Misal dalam olimpiade KSM ini terdapat 10 peserta dengan 2 peserta yang lolos, nah pembina KSM membina 10 peserta ini dan mungkin membuat pemahaman 2 peserta yang lolos ini tidak maksimal. Mungkin alangkah baiknya terdapat kelas khusus untuk peserta-peserta yang sudah tersaring dalam ajang KSM.
- P101003: Apa persiapan yang kamu lakukan saat seleksi KSM? Melalui bimbingan secara pribadi atau otodidak mengerjakan soal-soal di bidang sains yang kamu ikuti di ajang KSM ini? Sejauh ini dengan hasil yang kamu raih bagaimana plan kamu ke depannya agar hasilnya lebih maksimal?
- S201003: Selain mengikuti pemantapan materi KSM, saya kadang belajar mengerjakan soal-soal yang ada secara otodidak dan jika terdapat materi yang saya tidak opaham maka nanti se waktu pembelajaran atau pemantapan materi KSM saya menanyakan materi tersebut kepada mentor atau pembina KSM.



## DOKUMENTASI



**Kegiatan wawancara dengan Bapak Anam Selaku Pembina KSM Ekonomi  
MAN 2 Jember**



**Kegiatan wawancara dengan Bapak Nur Hidayat selaku Penanggung awab  
dan Wakil Kepala Madrasah di MAN 2 Jember**



**Kegiatan wawancara dengan Yulis dan Ira selaku peserta KSM MAN 2  
Jember**



**Daftar Siswa Pemenang KSM Tingkat Kabupaten  
Tahun 2021**

No	Nama	Bidang KSM	Hasil Seleksi
1	Tafrihana Barrotun Maulidiyah	Biologi	Juara 1
2	Mochammad Dwi Setiawan	Matematika	Juara Harapan 1
3	Salisa Rahmawati	Geografi	Juara Harapan 1

**Daftar Siswa Pemenang KSM Tingkat Kabupaten  
Tahun 2022**

No	Nama	Bidang KSM	Hasil Seleksi
1	Yulistin Novitasari	Ekonomi	Peringkat 14
2	Ira Maulina		Peringkat 24
3	Muhammad Husein Shodiq	Fisika	Peringkat 17
4	Abdullah Hasan Shodiq		Peringkat 3
5	Kamila Nasywa Aulia	Matematika	Peringkat 14
6	Diah Ajeng W.		Peringkat 54
7	Alexandria Jazila R.	Kimia	Peringkat 7
8	Halwa Fatimah Z.		Peringkat 37
9	Halimatus Rasheida	Geografi	Peringkat 54
10	Kurnia Khoirun Nisa		Peringkat 53
11	Rofidatul Jazila F.	Biologi	Peringkat 13
12	Rozeeta Ahsya Mal		Peringkat 15

**Daftar Siswa Pemenang KSM Tingkat Provinsi  
Tahun 2022**

No	Nama	Bidang KSM	Hasil Seleksi
1	Abdullah Hasan Shodiq	Fisika	Peringkat 114



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Biodata Peneliti



Nama : Sindy Fiona Nur Cahyani  
 Tempat tanggal lahir : Jember, 21 Juli 2001  
 Alamat : Jalan Balung No. 07 Dsn. Kedungsuko, Kec.  
 Bangsalsari, Kab. Jember

### Riwayat Pendidikan

Pendidikan Fomal

6. SDN 04 Bangsalsari
7. MTSN 04 Jember
8. MAN 2 Jember
9. UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Pendidikan Non Formal

- a. TPQ Annur Bangsalsari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R